

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*



Garuda Indonesia



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024



DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Glenny Kairupan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Bogenvile C-2 Cijantung II RT 3 RW 4 Kel. Gedong Kec.
Pasar Rebo Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601324 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director & CEO</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Balagopal Kunduvara |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Hotel Sheraton Jakarta Soekarno Hatta Airport Kawasan
Bandara Soekarno Hatta Jl. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo No km
02, Pajang, Kec. Benda, Kota Tangerang Banten 15126 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601307 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
<i>Director of Finance and Risk Management</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Mei 2026

Direktur Utama/ *President Director & CEO*

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Glenny Kairupan

Balagopal Kunduvara

2600549

2600296

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-153	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$3.217 juta dan sebesar AS\$2.349 juta merupakan pendapatan penumpang. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan penumpang diakui pada saat jasa transportasi diberikan, yaitu ketika penumpang telah melakukan penerbangan. Proses ini melibatkan pemrosesan data dalam jumlah besar serta tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap proses teknologi informasi, termasuk integrasi antar-sistem Teknologi Informasi (TI).

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material, yang terutama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang. Karena signifikansi finansialnya, volume transaksi yang tinggi, dan ketergantungan terhadap pemrosesan TI, kesalahan dalam pengakuan pendapatan penumpang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan serta keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and measurement of passenger revenue

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to US\$3,217 million and US\$2,349 million of which was from passenger revenue. Revenue is an important measurement used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Passenger revenue is recognized when the transportation service is provided, when the passenger has flown. This process involves large volumes of data processing and a high degree of reliance on information technology processes, including integration across multiple Information Technology (IT) systems.

Revenue may be inappropriately recognized and measured to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement, which primarily relates to the recognition and measurement of passenger revenue. Due to its financial significance, the high volume of transactions, and reliance on IT processing, a misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition and measurement of passenger revenue is a key audit matter for us. Notes 2 and 33 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang (lanjutan)

Respon audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama, termasuk pengendalian aplikasi dan pengendalian manual, atas proses pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang. Kami mengevaluasi dan menguji desain dan pelaksanaan, serta efektivitas operasional dari pengendalian sistem teknologi informasi (TI) umum dan pengendalian aplikasi sistem TI yang digunakan dalam proses di atas. Kami juga melakukan teknik audit berbantuan komputer untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang dan untuk menguji ketepatan pengakuan pendapatan penumpang periode berjalan.

Atas dasar sampel, kami juga melakukan pengujian rinci dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung untuk memastikan keterjadian dan keakuratan pencatatan pendapatan penumpang, dan apakah pendapatan penumpang telah diakui serta diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta dicatat dalam periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kewajaran penyajian serta pengungkapan yang relevan terkait pendapatan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and measurement of passenger revenue (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls, including manual controls and application controls, over the passenger revenue recognition and measurement process. We evaluated and assessed the design and implementation, and the operating effectiveness of relevant general IT system controls and IT system application controls used in the above process. We also performed computer-assisted audit technique to assess the completeness of data transfer between IT systems supporting the passenger revenue recognition and to test the accuracy of passenger revenue recognition for the current period.

On a sample basis, we performed test of details by verifying the supporting documents to ensure the occurrence and the accuracy of the recorded passenger revenue, and whether it has been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards, and recorded in the proper period. We also evaluated the appropriateness of the presentation, and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements in accordance with the applicable accounting standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengoperasikan pesawat berdasarkan perjanjian sewa, di mana Grup diwajibkan untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu atau memberikan kompensasi kepada pihak pesewa berdasarkan kondisi aktual pesawat pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat provisi yang mencerminkan nilai kini dari estimasi biaya yang diharapkan terkait dengan kondisi pengembalian pesawat sesuai kontrak, sebesar AS\$2.351 juta, yang mewakili 32% dari total liabilitas Grup.

Provisi ini merupakan hal audit utama bagi kami karena signifikansi finansialnya serta penerapan pertimbangan dan asumsi signifikan oleh manajemen dalam mengestimasi jumlah provisi tersebut, yang mencakup pola pemanfaatan dan perawatan pesawat di masa depan, estimasi biaya dari setiap kegiatan perawatan pada saat diperkirakan akan terjadi, serta tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban di masa depan tersebut. Catatan 2 dan 24 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan mengenai provisi Grup terkait dengan pengembalian pesawat ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision for aircraft return and maintenance cost

Description of the key audit matter:

The Group operates aircraft under lease agreements, under which terms the Group is required to return the aircraft in a certain condition or to compensate the lessor based on the actual condition of the aircraft at the date of return. Accordingly, as of December 31, 2025, the Group recorded a provision which represent present value of the expected cost associated with these contractual aircraft return conditions, amounting to US\$2,351 million, representing 32% of the Group's total liabilities.

This provision is a key audit matter for us, due to its financial significance and the application of significant judgments and assumptions used by the management to estimate the amount of such provision, which include expected future utilization and maintenance pattern of the aircraft, expected cost of each maintenance event at the time it is expected to occur, and the discount rate applied to determine the present value of these future liabilities. Notes 2 and 24 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures regarding these Group's provision associated with the aircraft return.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Respon audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses estimasi jumlah provisi. Kami memperoleh model yang digunakan untuk mengestimasi provisi dan memahami proses estimasi tersebut. Kami menilai kelengkapan provisi dengan melakukan verifikasi bahwa seluruh kewajiban penting terkait kondisi pengembalian pesawat yang tercantum dalam kontrak sewa pesawat telah dimasukkan. Atas dasar sampel, kami melakukan penghitungan ulang dan memeriksa akurasi matematis dari model yang disebutkan di atas.

Kami menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan cara sebagai berikut: (i) membandingkan estimasi pemanfaatan pesawat di masa depan dengan data historis pemanfaatan pesawat dan rencana operasional manajemen, (ii) menilai estimasi biaya untuk setiap kegiatan perawatan terhadap tingkat eskalasi yang tercantum dalam perjanjian dan tren biaya historis, serta pola perawatan di masa depan terhadap rencana perawatan internal, dan (iii) melakukan verifikasi atas tingkat diskonto yang digunakan dengan mengacu pada data pasar relevan yang dapat diakses publik. Kami juga mengevaluasi kewajaran penyajian serta pengungkapan yang relevan terkait provisi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision for aircraft return and maintenance cost (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the process to estimate the amount of the provision. We obtained the model used to estimate the provision and gain an understanding of the estimation process. We assessed the completeness of the provision by verifying the inclusion of all critical aircraft return condition obligations stipulated in the aircraft lease contracts. On a sample basis, we reperformed the calculations and inspected the mathematical accuracy of the above-mentioned model.

We assessed the reasonableness of the key assumptions applied as follows: (i) comparing expected future utilization of the aircraft with historical aircraft utilization data and management operational plans, (ii) assessing expected cost of each maintenance against escalation rates stated in agreements and historical cost trends, and future maintenance patterns against internal maintenance plan, and (iii) verifying the discount rate applied against reference to the relevant market data accessible to public. We also evaluated the appropriateness of the presentation, and the relevant disclosures related to the provision in the notes to the accompanying consolidated financial statements, in accordance with the relevant accounting standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tanggal 25 Maret 2025, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00163/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/III/2026 tertanggal 13 Maret 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sehubungan dengan perubahan pada Catatan 32 dan 47 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Other matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditor, whose report dated March 25, 2025, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements, with Material Uncertainty related to Going Concern paragraph.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00163/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/III/2026 dated March 13, 2026 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements due to amendments on Notes 32 and 47 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

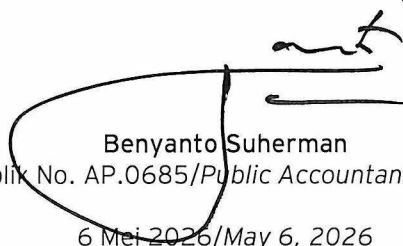
Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matters that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

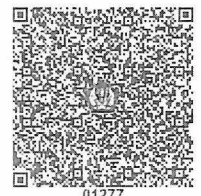
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

6 Mei 2026/May 6, 2026



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	943.403.662	2f, 2g,4	219.173.953	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.611.540	2f,2g	14.741.696	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	26.103.339	2f,2e,5,43	23.039.050	Related parties
Pihak ketiga	216.069.378		114.735.411	Third parties
Piutang lain-lain	429.589	2f,6	16.169.076	Other receivables
Persediaan	91.031.132	2h,7	83.988.197	Inventories
Aset kontrak	20.915.718		14.657.151	Contract assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	88.640.180	8	47.029.220	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21.058.085	2s,9a	20.375.117	Prepaid taxes
Total aset lancar	1.418.262.623		553.908.871	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	407.080.493	2f,10	309.697.991	Advance and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	168.701.576	2f,11	162.685.793	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	21.022.794	12	16.445.967	Investment in associates
Properti investasi	76.504.819	2j,13	76.293.630	Investment properties
Aset pajak tangguhan	442.132.971	2s,9d	403.002.299	Deferred tax assets
Aset tetap	4.834.608.746	2k,14	5.034.137.815	Fixed assets
Aset takberwujud	11.438		15.394	Intangible assets
Beban tangguhan	-		1.305	Deferred charges
Aset tidak lancar lain-lain	63.275.313	15	62.425.876	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	6.013.338.150		6.064.706.070	Total non-current assets
TOTAL ASET	7.431.600.773		6.618.614.941	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	530.528	22a	-	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30.984.375	2f,16,43	28.773.362	Related parties
Pihak ketiga	152.924.367		129.104.622	Third parties
Utang lain-lain	33.350.817	2f,17	51.771.143	Other payables
Utang pajak	24.458.824	9b	40.344.330	Taxes payables
Akrual	309.289.383	18	243.027.679	Accruals
Liabilitas kontrak	290.078.727	2q,19	269.954.499	Contract liabilities
Uang muka diterima	105.602.903	20	42.035.441	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	52.772.142	2f,22b	47.619.663	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	11.362.993	2o,26	13.865.151	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	292.671.739	2l,23	260.167.745	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	36.167.956	2n,24	43.047.944	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	7.846.629	2f,21	3.561.203	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	1.348.041.383		1.173.272.782	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang		2f,17		Long-term trade payables
Pihak berelasi	160.411.820	43	351.888.702	Related parties
Pihak ketiga	14.793.315		22.243.813	Third parties
Utang obligasi	684.600.748	25	684.575.287	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	639.363.728	2f,22	666.447.024	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	103.900.945	20,26	96.858.914	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2.039.975.461	2l,23	2.122.832.262	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2.314.777.057	2n,24	2.811.089.164	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	29.311.578	2f,21	33.874.508	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	635.446	2s,9d	680.690	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3.877.336	2f,27	6.748.641	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	5.991.647.434		6.797.239.005	Total non-current liabilities
Total liabilitas	7.339.688.817		7.970.511.787	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, nominal Rp196 per saham untuk saham seri C dan nominal Rp75 per saham untuk saham Seri D				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares, Rp196 par value per share for Series C shares and Rp75 per shares for Series D shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 699.629.946.636 saham seri D (untuk 2025)				Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares (for 2024 and 2025), and 699,629,946,636 Series D shares (for 2025)
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B, 65.594.207.583 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 315.610.920.000 saham Seri D (untuk 2025)	3.551.234.106	28	2.131.354.134	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares, 65,594,207,583 Series C shares, and 315,610,920,000 Series D shares (for 2025)
Tambahan modal disetor	38.284.979	29	30.279.214	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	224.954.798	32	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Akumulasi rugi sebesar AS\$1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi				Accumulated loss totalling US\$1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation
Dicadangkan	6.081.861	30	6.081.861	Appropriated
Belum dicadangkan	(3.831.611.441)		(3.505.981.485)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	19.260.198	31	18.790.745	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.204.501		(1.319.475.531)	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	83.707.455	2c,32	(32.421.315)	Non-controlling interests
Total ekuitas	91.911.956		(1.351.896.846)	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.431.600.773		6.618.614.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	2.514.668.226	2q,33	2.742.407.685	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	340.877.386	2q,33	333.752.431	Non-scheduled airline services
Lain-lain	361.058.872	2q,33	340.366.267	Others
Total	3.216.604.484		3.416.526.383	Total
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1.540.255.658)	2q,34	(1.667.905.835)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(661.364.956)	35	(536.957.979)	Maintenance and repairs expenses
Beban kebandaraan	(249.146.175)	2q,37	(252.277.455)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(216.358.562)	2q,39	(221.636.816)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	(206.686.256)	2q,36	(212.229.556)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(192.702.544)	2q,38	(179.304.099)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional hotel	(19.488.034)		(20.145.943)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(11.766.080)		(12.421.603)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	(4.967.748)		(5.032.001)	Network operation expenses
Total	(3.102.736.013)		(3.107.911.287)	Total
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(1.206.291)		18.044.682	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	22.726.087	2q	9.207.260	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi	5.642.040		7.377.798	Share in profit of associates
Beban keuangan	(525.790.126)	2q,40	(479.897.933)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - neto	30.417.642	2q,41	55.189.342	Other income - net
Total	(468.210.648)		(390.078.851)	Total
Rugi sebelum pajak penghasilan	(354.342.177)		(81.463.755)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	34.950.728	2s,9c	11.687.426	Income tax benefits
Rugi tahun berjalan	(319.391.449)		(69.776.329)	Loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	3.370.018	9d,31	8.556.434	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(4.028.628)	2o,26	(1.007.768)	Remeasurement of post employment benefits
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	-		16.971	Fair value changes of share investments
Manfaat (beban) pajak terkait	523.536	2s,9d	(934.720)	Related tax benefit (expenses)
Total	(135.074)		6.630.917	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.523.690)	2d	(6.024.260)	Exchange differences due to financial statements translation
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(3.658.764)		606.657	Total other comprehensive income (loss)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(323.050.213)		(69.169.672)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(322.487.626)		(72.709.450)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.096.177	2c	2.933.121	Non-controlling interest
Total	(319.391.449)		(69.776.329)	Total
Total kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(325.160.503)		(72.096.219)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2.110.290	2c,32	2.926.547	Non-controlling interest
Total	(323.050.213)		(69.169.672)	Total
Rugi per saham dasar/dilusan	(0,00285)	2t,42	(0,00079)	Basic/diluted loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income ("OCI")													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Nonpengendali/ Difference in transaction with Non-controlling Entity	Akumulasi rugi/Accumulated loss		Revaluasi/ Revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Jumlah penghasilan komprehensif lain/Total other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo per 31 Desember 2023	2.131.354.134	30.279.214	-	6.081.861	(3.432.485.976)	240.587.310	(221.717.598)	(1.478.257)	17.391.455	(1.247.379.312)	(35.347.862)	(1.282.727.174)	Balance at December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(72.709.450)	-	-	-	-	(72.709.450)	2.933.121	(69.776.329)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	31	-	-	-	(786.059)	7.406.579	(6.024.260)	16.971	1.399.290	613.231	(6.574)	606.657	Other comprehensive income (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(73.495.509)	7.406.579	(6.024.260)	16.971	1.399.290	72.096.219	2.926.547	(69.169.672)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	2.131.354.134	30.279.214	-	6.081.861	(3.505.981.485)	247.993.889	(227.741.858)	(1.461.286)	18.790.745	(1.319.475.531)	(32.421.315)	(1.351.896.846)	Balance at December 31, 2024
Penerbitan saham	28	1.419.879.972	8.005.765	-	-	-	-	-	-	1.427.885.737	-	1.427.885.737	Issuance of share capital
Penambahan modal entitas anak oleh nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	338.973.278	338.973.278	Additional paid in capital of subsidiary from non-controlling interest
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	32	-	-	224.954.798	-	-	-	-	-	224.954.798	(224.954.798)	-	Difference in transaction with non-controlling Entity
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(322.487.626)	-	-	-	-	(322.487.626)	3.096.177	(319.391.449)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	31	-	-	-	(3.142.330)	3.993.143	(3.523.690)	-	469.453	(2.672.877)	(985.887)	(3.658.764)	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	224.954.798	(325.629.956)	3.993.143	(3.523.690)	-	469.453	(325.160.503)	2.110.290	(323.050.211)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2025	3.551.234.106	38.284.979	224.954.798	6.081.861	(3.831.611.441)	251.987.032	(231.265.548)	(1.461.286)	19.260.198	8.204.501	83.707.455	91.911.956	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.289.641.878		3.469.414.311	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2.301.784.917)		(2.373.582.747)	Cash paid to suppliers and others
Pengeluaran kas kepada karyawan	(456.433.802)		(476.952.065)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	531.423.159		618.879.499	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(73.199.360)		(40.009.130)	Payment of finance cost
Penerimaan bunga	10.383.380		8.371.171	Interest received
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	(515.464)		(1.052.538)	Placement of restricted cash
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-		3.255.225	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan pengembalian pajak	952.933		1.186.028	Receipts of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(667.411)		(4.888.157)	Income taxes paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	468.377.237		585.742.098	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	20.715.012		42.631.093	Receipts of aircraft maintenance reserve fund reimbursement
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(261.902.764)		(278.887.870)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penempatan deposito berjangka	(3.250)		-	Placement of time deposit
Penerimaan uang jaminan	36.830		-	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan pesawat	(13.067.045)		(10.235.761)	Payments of security deposit for aircraft
Uang muka pembelian pesawat	(5.910.123)		(450.000)	Advance payments for purchase of aircraft
Penerimaan dividen	1.012.319		-	Dividend received
Hasil pelepasan aset tetap	2.376.308	14	895.832	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(12.335.600)		(6.446.938)	Payments for acquisition of of fixed assets and advance payment for fixed assets
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan uang muka pemeliharaan	(379.953.299)		(152.708.200)	Payment for aircraft maintenance asset and advance payment for maintenance
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(649.031.612)		(405.201.844)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	4.033.751	48	5.404.057	Proceeds of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3.710.932)	48	(5.585.644)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	421.101.347	48	19.968.350	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(53.379.643)	48	(33.049.753)	Payments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(250.596.989)	48	(226.858.439)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3.750.787)	48	(3.073.638)	Payments of asset backed securitisation loan
Pembayaran utang usaha jangka panjang	(225.004.941)	16	-	Payment of long term trade payable
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya	(8.613)	-	-	Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interest
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.020.953.392	-	-	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan dari penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1.412.247	-	-	Proceeds from share issuance of subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	911.048.832		(243.195.067)	Net Cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	730.394.457		(62.654.813)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	219.173.953		289.846.369	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(6.164.748)		(8.017.603)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	943.403.662	2f,2g,4	219.173.953	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan no. 434.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 37 tanggal 20 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035480 tanggal 9 Februari 2026.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga:
- a) Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - b) Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - c) Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - d) Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya;
 - e) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated March 31, 1950 made before Raden Kadiman, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the United Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated May 12, 1950, Supplement No. 136. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated March 4, 1975 made before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta, changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 1975, Supplement No. 434.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 37 dated January 20, 2026 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City, which receipt of notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0035480 dated February 9, 2026.

The Company's legal domicile is located at Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) Commercial air transportation:
- a) Scheduled domestic commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - b) Scheduled international commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - c) Non-scheduled International commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - d) Other non-scheduled commercial air transportation;
 - e) Other air transportation for passengers;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (1) Angkutan udara niaga: (lanjutan)
 - f) Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - g) Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo;
 - h) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - i) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - j) Angkutan multimodal;
 - k) Aktivitas kebandarudaraan;
 - l) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
 - m) Jasa penunjang angkutan udara.
- (2) Industri pengolahan:
 - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
 - b) Reparasi pesawat terbang.
- (3) Informasi dan komunikasi:
 - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
 - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce);
 - d) Aktivitas portal dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.
- (4) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:
 - a) Aktivitas konsultasi transportasi;
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
 - a) Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan nonformal;
 - b) Pendidikan lainnya swasta;
 - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

- (1) *Commercial air transportation: (continued)*
 - f) *Domestic scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - g) *International scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - h) *Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passenger and cargo;*
 - i) *Domestic non-scheduled commercial air transportation for cargo;*
 - j) *Intermodal freight transport;*
 - k) *Airport activity;*
 - l) *Cargo handling (load and unload of goods);*
 - m) *Air transportation support services.*
- (2) *Processing industry:*
 - a) *Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;*
 - b) *Aircraft reparation.*
- (3) *Information and communication:*
 - a) *Information technology and other computer services activity;*
 - b) *Other computer programming activity;*
 - c) *E-commerce activity;*
 - d) *Portal and/or digital platform for commercial purposes.*
- (4) *Professional activity, scientific and technical:*
 - a) *Transportation consulting activity;*
 - b) *Other management consulting activities.*
- (5) *Education:*
 - a) *Private vocational non-academic program;*
 - b) *Other private education;*
 - c) *Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
- a) Aktivitas klinik swasta;
 - b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
 - c) Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Manusia di Apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 10.852 (2024: 11.161) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 15 Oktober 2025 dan Akta No. 50 tanggal 30 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0357582 tanggal 10 November 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Fadjar Prasetyo
Komisaris	Chairal Tanjung
Komisaris	Frans Dicky Tamara
Komisaris Independen	Mawardi Yahya

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

- (6) *Human medical activity (including commercial activity):*
- a) Private polyclinic activity;*
 - b) Other hospital activity;*
 - c) Retail Trade of Pharmaceutical Goods and Medicines for Human in Pharmacies.*

The Company started its commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at December 31, 2025 was 10,852 (2024: 11,161) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars ("US\$") as approved by the Directorate General of Taxes decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 15, 2025 and Notarial Deed No.50 dated October 30, 2025 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City which the notification of corporate data changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU- AH.01.09-0357582 dated November 10, 2025, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Fadjar Prasetyo	<i>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner</i>
Komisaris	Chairal Tanjung	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Frans Dicky Tamara	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Mawardi Yahya	<i>Independent Commissioner</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Direksi:	
Direktur Utama	Glenny Kairupan
Wakil Direktur Utama	Thomas Oentoro
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Balagopal Kunduvara
Direktur Niaga	Reza Aulia Hakim
Direktur Operasi	Dani Haikal Iriawan
Direktur Teknik	Mukhtaris
Direktur <i>Human Capital</i> dan <i>Corporate Services</i>	Eksitarino Irianto
Direktur Transformasi	Neil Raymond Mills

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komite Audit:	
Ketua	Fadjar Prasetyo
Wakil Ketua	Frans Dicky Tamara
	Mawardi Yahya
	Chairal Tanjung
Anggota	M.Z.Abidin
	Dawny Rachella Tahar
Sekretaris Perusahaan	Andreas Tumpal H. Hutapea
Audit Internal	Ari Munandar

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2024	
		Directors:
Wamildan Tsani		President & CEO
-		Vice President Director
		Director of Finance and Risk Management
Prasetio		Director of Commercial
Ade R. Susardi		Director of Operations
Tumpal Manumpak Hutapea		Director of Maintenance
Rahmat Hanafi		Director of Human Capital and Corporate Services
Enny Kristiani		Director of Transformation
-		

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
		Audit Committee:
Timur Sukirno		Chairman
Fadjar Prasetyo		Vice Chairman
Glenny H Kairupan		
Chairal Tanjung		
M.Z.Abidin		Members
Dawny Rachella Tahar		
Mitra Piranti		Corporate Secretary
Adha Mahmeru Bala Putra		Internal Audit

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to December 31, 2025 is as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi
lain Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran efek saham (lanjutan)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Description	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp	USD
S-994/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ S-994/BL/2011 dated February 1, 2011	11 Februari 2011/ February 11, 2011	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp750 per 3.300.000.000.000 364.359.060 saham dan nilai nominal Rp500 per saham/Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp750 per share and par value Rp500 per share	3.300.000.000.000	364.359.060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated March 21, 2014	8 April 2014/ April 8, 2014	Penawaran umum terbatas sejumlah saham Seri B dengan harga penawaran Rp460 per Saham/ Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp460 per share	1.484.848.091.180	163.684.832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated November 30, 2016	6 Desember 2016/ December 6, 2016	Penyertaan modal negara tanpa hak Memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham/The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp476 per share	8.401.219.715	893.381
S-254/D.04/2022 tanggal 2 Desember 2022/ S-254/D.04/2022 dated December 9, 2022	28 Desember 2022/ December 28, 2022	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/Additional share capital with pre-emptive rights of Rp196 per share 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp196 per share	7.798.474.788.300	498.018.698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp196 per share	4.057.989.898.032	259.147.449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp196 per saham/Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp196 per share	999.999.999.936	63.861.038
	5 Desember 2025/ December 5, 2025	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebanyak 315.610.920.000 saham Seri D dengan harga pelaksanaan Rp.75 per saham/ Additional share capital without pre-emptive rights of 315.610.920.000 Series D shares with exercise price of Rp75 per share	23.670.819.000.000	1.431.000.000

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan (lanjutan)

Penawaran efek saham (lanjutan)

Seluruh saham Seri B, Seri C dan Seri D Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253, 65.594.207.583 dan 315.610.920.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah ditawarkan/ <i>Offered amount</i>
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment Contract of Asset Backed Securities</i>	Julul/ <i>July 2018</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	31 Julul/ <i>July 2018</i>	Rp	2.000.000.000.000
Obligasi Garuda Indonesia/ <i>Garuda Indonesia Bond</i>	Desember/ <i>December 2022</i>	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	Desember/ <i>December 2022</i>	US\$	624.211.705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	28 Desember/ <i>December 2022</i>	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember/ <i>December 2022</i>	US\$	78.019.580

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Main business activities</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2025	2024		2025	2024
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ <i>Travel agent, ticketing service and aircraft rental service</i>	100	100	2014	2.147.978.663	2.005.996.330
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA")	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ <i>Aircraft maintenance and overhaul</i>	27,44	89,99	2002	812.980.121	424.738.032
PT Citilink Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa angkutan udara/ <i>Air transportation services</i>	99,99	99,99	2012	2.346.112.891	2.090.817.392
PT Aero Wisata ("AWS")	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ <i>Hotel, catering, ticketing services</i>	99,99	99,99	1973	144.378.427	226.148.348
PT Aero Systems Indonesia ("ASI")	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>	99,99	99,99	2005	4.846.623	4.565.213
PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ <i>Computerised reservation system services provider</i>	95,00	95,00	1996	10.269.245	10.318.669

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2025	2024		2025	2024
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99,99	99,99	1974	89.444.080	87.086.614
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99,99	99,99	1989	35.167.023	34.870.699
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel	99,99	99,99	1974	26.789.755	27.084.572
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99,99	99,99	1967	25.379.122	26.168.933
Garuda Orient Holidays Japan Co. Ltd ("GOHJ")	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60,00	60,00	2009	1.088.330	1.684.780
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Jasa kargo/Cargo services	60,00	60,00	2003	7.376.936	9.076.562
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	99,94	91,00	2019	8.409.080	1.885.028
PT Belitung Intipemai ("BIP")	Jakarta	Hotel	99,99	99,99	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	-	2.56
PT Bina Inti Dinamika ("BID")*	Bandung	Hotel	60,00	60,00	1989	52.749	55.186
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99,99	99,99	2010	1.316.100	1.093.118
Garuda Orient Holidays Korea Co. Limited ("GOHK")	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60,00	60,00	2008	939.429	766.314
PT GIH Indonesia ("GIH") *	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60,00	60,00	2012	46.872	47.732
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") *)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/Agency and travel agent	-	60,00	2014	-	78.345
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99,99	99,99	1989	92.921	117.651

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tertanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 32). Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tertanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan transaksi imbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Perusahaan kepada GMFAA sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) GMFAA.

1. GENERAL (continued)

e. The Group's structure (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities: (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated September 29, 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 32). In accordance with the Notarial Deed No. 11 dated December 30, 2024 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the Company executed a non-cash asset contribution transaction for the ownership of the Hangar and Annex building from the Company to GMFAA as a form of participation in the GMFAA's Additional Capital with Preemptive Rights (PMHMETD).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Selanjutnya, pada 15 Januari 2025, GMFAA menerbitkan 9.332.467.476 saham baru kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikannya menjadi 91,17%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2025, para pemegang saham GMFAA menyetujui penerbitan saham baru dengan nilai nominal Rp 25,00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 11 Desember 2025 yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 27,44% (Catatan 32), namun demikian, Perusahaan tetap mempertahankan pengendalian atas GMFAA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, yaitu BID, GIH, dan CLA.

Sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak AWS seperti BIP dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

e. The Group's structure (continued)

Subsequently, on January 15, 2025, GMFAA issued 9,332,467,476 new shares to the Company, which increased its ownership to 91.17%.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 28, 2025, the shareholders of GMFAA approved the issuance of new shares with a par value of Rp25.00 (full amount) per share through a Rights Issue (PMHMETD). The Rights Issue received an effective statement from the OJK on December 11, 2025, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 27.44% (Note 32), nevertheless, the Company continues to retain control over GMFAA.

As of the completion date of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

As of December 31, 2025, AWS subsidiaries such as BIP and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha (Catatan 49).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2025.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern (Note 49).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan, yang akan berlaku efektif 1 Januari 2027.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the *variable fee approach*)
- A simplified approach (the *premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

The Group is currently working to identify all impacts on the consolidated financial statements in relation with the implementation of PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements, which will be effective on January 1, 2027.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu PT Aero Wisata ("AWS") yang memiliki mata uang fungsional Rupiah ("Rp"). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollar ("US\$"), which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely PT Aero Wisata ("AWS") whose functional currency is Rupiah ("Rp"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah ("Rp") sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,05959
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,17705
100 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,64111
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,77873
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,67065
1 Renminbi China (CNY)/AS\$1	0,14305
1 Won Korea (KRW)/AS\$1	0,00069
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)/AS\$1	0,26661

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 43.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah ("Rp") as the functional currency, are translated into US\$ using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
1.000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1	0,06187	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1 Euro (EUR)/US\$1	1,04265	1 Euro (EUR)/US\$1
100 Japanese Yen (JPY)/US\$1	0,63335	100 Japanese Yen (JPY)/US\$1
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1	0,73749	1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1	0,62380	1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1 Chinese Renminbi (CNY)/US\$1	0,13700	1 Chinese Renminbi (CNY)/US\$1
1 Korean Won (KRW)/US\$1	0,00068	1 Korean Won (KRW)/US\$1
1 Saudi Arabian Riyal (SAR)/US\$1	0,26631	1 Saudi Arabian Riyal (SAR)/US\$1

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: *Related Party Disclosures*.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 43.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of December 31, 2025, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset, utang obligasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025, the Group only has financial liabilities measured at amortized cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitization loan, bonds payable and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance cost in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investments in associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

k. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari vendor sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, overhaul mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The Group analysis the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (*manufacturer's incentives*). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan overhaul mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Aset pesawat		<i>Aircraft assets</i>
Rangka pesawat	18 - 35	<i>Airframe</i>
Mesin	18 - 35	<i>Engine</i>
Simulator	10	<i>Simulator</i>
Rotable parts	4 - 20	<i>Rotable parts</i>
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u><i>Maintenance assets</i></u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage/inspection period,</i> <i>whichever is faster</i>	<i>Airframe</i>
Mesin	Pemakaian/periode overhaul berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage/overhaul period,</i> <i>whichever is faster</i>	<i>Engine</i>
Aset non pesawat		<i>Non-aircraft assets</i>
Peralatan	3 - 15	<i>Equipment</i>
Perangkat keras	3 - 15	<i>Hardware</i>
Kendaraan	3 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin	5 - 10	<i>Machine</i>
Instalasi	10	<i>Installation</i>
Bangunan	5 - 50	<i>Building</i>

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menilai pada saat insepse kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Aset restorasi

Pada awal masa sewa, nilai kini dari estimasi biaya yang akan dikeluarkan terkait kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset restorasi. Aset tersebut disusutkan selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Restoration assets

At the commencement of the lease, the present value of the estimated costs associated with restoration obligations is recognized as a provision and capitalized as part of the restoration asset. The asset is subsequently depreciated over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan
pemeliharaan pesawat**

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban akhir sewa kontraktual pada pesawat dan mesin tertentu pada saat pengiriman ulang. Pada awal sewa, nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk setiap kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama jangka waktu sewa.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Estimated liability for aircraft return and
maintenance cost**

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost represents the estimate of the cost to meet the contractual lease end obligations on certain aircraft and engines at the time of redelivery. At lease commencement, the present value of the expected cost for each restoration obligation is recognised as a provision and capitalised as part of restoration assets and depreciated over the lease term.

o. Employee benefits

The Company's and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired after December 31, 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("PKB"). The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan charter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai liabilitas kontrak hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Liabilitas kontrak diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai liabilitas kontrak. Pendapatan breakage (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui 1 tahun setelah tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak, menggunakan metode output untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flights.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as contract liabilities until the ticket is used or expired. Contract liabilities is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as contract liabilities. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised one year after the flight date.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul
pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya aktual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from repair and overhaul and line
maintenance services (continued)

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liabilities is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul
pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga,
biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi
reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Program frequent flyer

Grup menyelenggarakan program frequent flyer yang disebut "Garuda Miles" yang menyediakan travel award kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program frequent flyer yang ditangguhkan sampai travel award tersebut digunakan.

Grup juga menjual Garuda Miles kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program frequent flyer. Pendapatan dari penjualan Garuda Miles yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai travel award digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from repair and overhaul and line
maintenance services (continued)

The Group recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from hotels, catering, travel agency
services, computerised reservation system
services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "Garuda Miles" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is deferred until they are utilised.

The Group also sells Garuda Miles to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of Garuda Miles to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Program frequent flyer (lanjutan)

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan Garuda Miles dicatat sebagai liabilitas kontrak. Selanjutnya liabilitas kontrak diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Frequent flyer programme (continued)

The deferment of revenue from issuance or selling of Garuda Miles is recorded as contract liabilities. Subsequently, the contract liabilities is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (*breakage*) based on historical trends.

s. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: *Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Entitas Anak.

u. Informasi Segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 47, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Subsidiaries.

u. Segment Information

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 47, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future period.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Judgments

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 49 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Estimasi

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$315.332.475 (2024: AS\$218.299.121). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Estimates

Allowance for impairment of receivables and contract assets

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2025 was US\$315,332,475 (2024: US\$218,299,121). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai di mana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak-guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan overhaul serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan overhaul selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap tertentu (pesawat, tanah dan bangunan) dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The Group applies a components approach when depreciating its right-of-use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of certain fixed assets (aircraft, land and building) and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang.

Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules.

An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Additional information is disclosed in Note 24.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates (continued)

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas		
Rupiah	518.789	500.125
Dolar AS	145.669	118.434
Saudi Riyal	113.275	2.684
Mata uang asing lainnya	252.237	741.790
Sub-total	1.029.970	1.363.033
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 43)	871.810.416	138.247.476
Pihak ketiga		
Citibank N.A.	37.226.374	16.412.835
PT Bank Permata Tbk	2.322.940	3.779.569
PT Maybank Indonesia Tbk	1.962.394	32.406.379
ANZ Bank Ltd.	1.874.878	1.748.285
PT Bank ICBC Indonesia	1.040.345	659.554
PT Bank UOB Indonesia	164.999	5.232.365
Lain-lain	8.995.468	9.714.073
Sub-total	925.397.814	208.200.536
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 43)	14.589.192	9.594.327
Pihak ketiga		
PT Bank BTPN Tbk	1.370.516	-
PT Bank Aladin Syariah Tbk	595.877	-
Industrial Bank of Korea	414.909	-
PT Bank Index Selindo	5.384	-
PT Bank Mayapada International Tbk	-	16.057
Sub-total	16.975.878	9.610.384
Total	943.403.662	219.173.953

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Saudi Riyal
Other foreign currencies
Sub-total
Cash in banks
Related parties (Note 43)
Third parties
Citibank N.A.
PT Bank Permata Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
ANZ Bank Ltd.
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
Others
Sub-total
Time deposits
Related parties (Note 43)
Third parties
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk
Industrial Bank of Korea
PT Bank Index Selindo
PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total
Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits for the year then ended December 31, 2025 are as follows:

	2025	2024
Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 5,50%
Dolar AS	1,25% - 4,30%	0,10% - 4,30%

Rupiah
US Dollar

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	587.818.419	167.122.884
Dolar AS	339.917.497	33.551.319
Renminbi China	3.463.202	2.701.808
Dolar Australia	2.169.407	1.775.326
Yen Jepang	1.917.775	1.981.960
Mata uang lainnya	8.117.362	12.040.656
Total	943.403.662	219.173.953

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2025	2024
Rupiah	587.818.419	167.122.884
US Dollar	339.917.497	33.551.319
Chinese Renminbi	3.463.202	2.701.808
Australian Dollar	2.169.407	1.775.326
Japanese Yen	1.917.775	1.981.960
Other currencies	8.117.362	12.040.656
Total	943.403.662	219.173.953

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan debitur

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 43)	26.103.339	23.039.050
Pihak ketiga		
Jasa penerbangan		
Perusahaan penerbangan	46.596.123	24.682.016
Agen kargo	32.669.869	4.493.134
Agen penumpang	31.575.087	33.289.741
Kartu kredit dan kartu debit	10.401.851	7.815.254
Lain-lain	7.035.317	3.744.556
Non jasa penerbangan	188.133.679	144.274.420
Sub-total	316.411.926	218.299.121
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.342.548)	(103.563.710)
Sub-total	216.069.378	114.735.411
Total	242.172.717	137.774.461

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors

	2025	2024
Related parties (Note 43)	26.103.339	23.039.050
Third parties		
Airlines services		
Airlines	46.596.123	24.682.016
Cargo agents	32.669.869	4.493.134
Passenger agents	31.575.087	33.289.741
Credit cards and debit cards	10.401.851	7.815.254
Others	7.035.317	3.744.556
Non airlines services	188.133.679	144.274.420
Sub-total	316.411.926	218.299.121
Allowance for impairment loss	(100.342.548)	(103.563.710)
Sub-total	216.069.378	114.735.411
Total	242.172.717	137.774.461

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Dolar AS	235.715.426	115.066.679
Rupiah	75.415.097	88.465.745
Yen Jepang	3.489.771	4.345.924
Renminbi China	2.093.182	2.319.768
Mata uang lainnya	25.801.789	31.140.055
Sub-total	342.515.265	241.338.171
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.342.548)	(103.563.710)
Total	242.172.717	137.774.461

b. By currency

	2025	2024
US Dollar	235.715.426	115.066.679
Rupiah	75.415.097	88.465.745
Japanese Yen	3.489.771	4.345.924
Chinese Renminbi	2.093.182	2.319.768
Other currencies	25.801.789	31.140.055
Sub-total	342.515.265	241.338.171
Allowance for impairment loss	(100.342.548)	(103.563.710)
Total	242.172.717	137.774.461

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	147.246.267	52.653.404
Jatuh tempo		
1 - 60 hari	40.317.910	31.015.604
61 - 180 hari	17.801.716	17.009.980
181 - 360 hari	21.380.543	24.901.054
Lebih dari 360 hari	115.768.829	115.758.129
Sub-total	342.515.265	241.338.171
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.342.548)	(103.563.710)
Total	242.172.717	137.774.461

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar AS\$195.268.998 (2024: AS\$188.684.767) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	103.563.710	107.540.035
Penyisihan tahun berjalan	7.229.283	2.369.807
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.876.645)	(3.742.752)
Penyesuaian translasi	(2.573.800)	(2.603.380)
Saldo akhir	100.342.548	103.563.710

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By currency (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	147.246.267	52.653.404	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	40.317.910	31.015.604	1 - 60 days
61 - 180 hari	17.801.716	17.009.980	61 - 180 days
181 - 360 hari	21.380.543	24.901.054	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	115.768.829	115.758.129	More than 360 days
Sub-total	342.515.265	241.338.171	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.342.548)	(103.563.710)	Allowance for impairment loss
Total	242.172.717	137.774.461	Total

As at December 31, 2025, trade receivables of US\$195,268,998 (2024: US\$188,684,767) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable mentioned above.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	103.563.710	107.540.035	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	7.229.283	2.369.807	Allowance for the year
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.876.645)	(3.742.752)	Reversal of allowance for expected credit losses
Penyesuaian translasi	(2.573.800)	(2.603.380)	Translation adjustment
Saldo akhir	100.342.548	103.563.710	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 43)	6.646.199
Pihak ketiga	
PT Sriwijaya Air	33.346.445
Piutang pegawai	1.256.304
Lain-lain	6.931.587
	41.534.336
Sub-total	48.180.535
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.750.946)
Total	429.589

Piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) atas kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	48.607.808
Penyisihan tahun berjalan	2.363.930
Pembalikan penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(3.169.728)
Penyesuaian translasi	(51.064)
Saldo akhir	47.750.946

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

7. PERSEDIAAN

	2025
Suku cadang	124.375.081
Jasa boga	7.082.600
Lain-lain	3.599.171
Sub-total	135.056.852
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(44.025.720)
Saldo akhir	91.031.132

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	
	8.424.520	Related parties (Note 43)
		Third parties
	34.625.668	PT Sriwijaya Air
	1.204.959	Employee receivables
	20.521.737	Others
	56.352.364	
Sub-total	64.776.884	Sub-total
Allowance for impairment loss	(48.607.808)	Allowance for impairment loss
Total	16.169.076	Total

Other receivables from related parties mainly represents receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) related to the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2024	
	46.106.390	Beginning balance
	221.479	Allowance for the year
		Reversal of allowance for
	(924.069)	impairment
	3.204.008	Translation adjustment
Ending balance	48.607.808	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible of other receivables.

7. INVENTORIES

	2024	
	114.126.704	Spare parts
	7.226.964	Catering
	3.823.059	Others
Sub-total	125.176.727	Sub-total
Allowance for decline in value of inventory	(41.188.530)	Allowance for decline in value of inventory
Ending balance	83.988.197	Ending balance

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	41.188.530
Penyisihan tahun berjalan	3.451.286
Pemulihan	(614.096)
Penghapusan	-
Saldo akhir	44.025.720

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$145,2 juta (2024: AS\$104 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$117.029.619 (2024: AS\$117.029.619). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2025
Suku cadang	41.348.197
Pemeliharaan pesawat	25.390.382
Sewa mesin	2.987.689
Sewa pesawat	2.907.580
Uang muka pegawai	2.610.934
Bahan bakar	2.361.091
Sewa bangunan	1.007.978
Asuransi	836.530
Lain-lain	9.189.799
Total	88.640.180

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	
Saldo awal	61.482.952	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.497.685	Allowance for the year
Pemulihan	(5.635.005)	Recovery
Penghapusan	(19.157.102)	Write-off
Saldo akhir	41.188.530	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses from obsolescence and decline in market values of inventory.

The cost of inventories recognised as expense and for the year then ended December 31, 2025 is US\$145.2 million (2024: US\$104 million).

As at December 31, 2025, the inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under a certain policies package with total sum insured of US\$117,029,619 (2024: US\$117,029,619). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	
Suku cadang	25.607.385	Spare parts
Pemeliharaan pesawat	877.650	Aircraft maintenance
Sewa mesin	2.821.689	Engine rental
Sewa pesawat	72.744	Aircraft rental
Uang muka pegawai	4.227.936	Employee advance
Bahan bakar	1.444.290	Fuel
Sewa bangunan	936.473	Building rental
Asuransi	634.315	Insurance
Lain-lain	10.406.738	Others
Total	47.029.220	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	19.493.605	18.658.176
Pajak lain-lain	1.564.480	1.716.941
Total	21.058.085	20.375.117

Subsidiaries
Value Added Taxes
Other taxes
Total

b. Utang pajak

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	376.939	537.637
Pasal 22	201.450	996
Pasal 23	429.345	298.994
Pasal 26	1.480.231	3.272.365
Pasal 4(2)	21.605	936.368
Pajak Pertambahan Nilai	5.810.022	15.841.352
Sub-total	8.319.592	20.887.712
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	8.119.292	8.914.487
Pasal 22	71.775	-
Pasal 23	898.221	1.143.724
Pasal 25	34.630	-
Pasal 26	292.591	527.194
Pasal 29	756.005	1.418.302
Pasal 4(2)	247.162	521.177
Pajak Pertambahan Nilai	2.997.618	3.348.181
Pajak lain-lain	2.721.938	3.583.553
Sub-total	16.139.232	19.456.618
Total	24.458.824	40.344.330

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 4 (2)
Value Added Taxes
Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value Added Taxes
Other taxes
Sub-total

c. Manfaat pajak penghasilan

	2025	2024
Pajak kini		
Entitas anak	(3.791.765)	(1.406.232)
Total	(3.791.765)	(1.406.232)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	23.675.017	4.947.876
Entitas anak	15.068.652	8.434.707
Total	38.743.669	13.382.583
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Entitas anak	(1.176)	(288.925)
Total	34.950.728	11.687.426

c. Income tax benefits

Current tax
Subsidiaries
Total

Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total

**Adjustments in respect
of the previous year**
Subsidiaries
Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(354.342.177)	(81.463.755)
Manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(77.955.279)	(17.922.026)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	53.985.455	28.968.359
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.395.359)	(3.389.721)
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	-	(3.648.450)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	4.187.601	279.911
Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(8.803.491)	(16.264.424)
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	(1.034.681)	-
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	(936.150)	-
Penyesuaian atas periode sebelumnya	1.176	288.925
Manfaat pajak penghasilan	(34.950.728)	(11.687.426)

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefits, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefits as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax benefits at the applicable tax rate
Tax effects of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Impairment reversal of non-financial asset
Adjustment to deferred tax asset
Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss
Unrecognized deferred tax assets over tax loss
Adjustment to accumulated tax loss
Adjustment in respect of previous period
Income tax benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(354.342.177)	(81.463.755)
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	64.061.317	29.043.839
Eliminasi	105.200.524	17.521.948
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(185.080.336)	(34.897.968)
Perbedaan temporer:		
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	577.458	-
Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai	-	(1.123.066)
Aset tetap	(5.923.030)	(48.493.957)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	210.665.761	(65.880.645)
Beban penyisihan penurunan nilai Persediaan	849.923	-
Liabilitas sewa	15.682.769	126.194.747
Imbalan pasca kerja	3.119.986	598.233
Jumlah beda temporer	224.972.867	11.295.312
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(15.656.093)	(27.705.302)
Bagian laba bersih entitas anak dan asosiasi	(23.049.464)	(30.195.205)
Kerugian atas revaluasi aset tetap	7.079.528	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	93.006.399	86.888.692
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	-	(16.583.863)
Jumlah beda tetap	61.380.370	12.404.322
(Kerugian)/penghasilan kena pajak Perusahaan	101.272.901	(11.198.334)
Rugi fiskal awal tahun	(37.158.279)	(25.959.945)
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	(78.521.062)	-
Rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(14.406.440)	(37.158.279)

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

A reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Consolidated loss before income tax
Profit of subsidiaries before income tax
Elimination
Loss before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Allowance for impairment losses of account receivable
Recovery of allowance impairment losses
Fixed assets
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Allowance for decline in value of inventories
Lease liabilities
Post employment benefits
Total temporary differences
Permanent differences:
Income subjected to final income tax
Share in net profits of subsidiaries and associates
Loss on revaluation of fixed assets
Non-deductible expenses
Impairment reversal of non-financial asset
Total permanent differences
Taxable income/ (loss) of the Company
Tax losses carry-forward at beginning of the year
Adjustment in accumulated fiscal losses
Tax losses carry-forward at end of year the Company

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report* or "*CbCR*") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

Pillar Two income taxes

The Global Anti-Base Erosion ("Pillar 2") rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting January 1, 2025. Under these rules, the Group is within the scope and is required to apply the Pillar 2 provisions. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or Ministry of Finance Regulation) No. 136/2024, which implements the Pillar 2 legislation, has been enacted in Indonesia, and similar legislation has also been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates, effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 CbCR and financial information of the constituent entities within the Group. Based on this assessment, the Group's simplified effective tax rate is above 16%, and therefore the Group qualifies for the *Safe Harbour* and is not required to pay any top-up Pillar 2 income tax.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan					
Piutang usaha	11.902.604	127.041	-	-	12.029.645
Persediaan	911.802	186.983	-	-	1.098.785
Aset tetap	(71.841.092)	(1.274.356)	509.399	-	(72.606.049)
Aset hak guna	(437.574.028)	79.790.180	-	-	(357.783.848)
Aset tidak lancar lain-lain	8.328.016	-	-	-	8.328.016
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	396.105.862	(66.179.722)	-	-	329.926.140
Liabilitas imbalan kerja	13.326.012	686.397	(247.331)	-	13.765.078
Liabilitas sewa	269.840.785	15.343.899	-	-	285.184.684
Rugi pajak	8.174.821	(5.005.405)	-	-	3.169.416
Sub-total	199.174.782	23.675.017	262.068	-	223.111.867
Entitas anak					
Piutang usaha	2.153.153	56.367	-	(33.826)	2.175.694
Persediaan	257.678	(135.429)	-	(9.236)	113.013
Aset tetap	(16.165.689)	(1.776.784)	(731.048)	125.098	(18.548.423)
Aset hak guna	(267.330.018)	107.475.852	-	-	(159.854.166)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	228.938.716	(51.335.931)	-	-	177.602.785
Liabilitas imbalan kerja	10.731.229	(209.224)	992.516	(152.498)	11.362.023
Liabilitas sewa	226.600.677	(51.824.367)	-	-	174.776.310
Rugi pajak	16.937.289	12.524.582	-	-	29.461.871
Lain-lain	1.023.792	293.586	-	(20.827)	1.296.551
Sub-total	203.146.827	15.068.652	261.468	(91.289)	218.385.658
Total	402.321.609	38.743.669	523.536	(91.289)	441.497.525
Terdiri dari:					
Aset pajak tangguhan	403.002.299				442.132.971
Liabilitas pajak tangguhan	(680.690)				(635.446)

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities

The Company
Trade receivables
Inventories
Fixed assets
Right of use Assets
Other non-current assets
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilities for employee benefits
Lease liabilities
Tax losses
Sub-total
Subsidiaries
Trade receivables
Inventories
Fixed assets
Right of use Assets
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilities for employee benefits
Lease liabilities
Tax losses
Others
Sub-total
Total
Consist of:
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

	2024				
	1 Januari 2024 January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember 2024 December 31, 2024
Perusahaan					
Piutang usaha	12.149.678	(247.074)	-	-	11.902.604
Persediaan	911.802	-	-	-	911.802
Aset tetap	(60.851.991)	(10.668.670)	(320.431)	-	(71.841.092)
Aset hak guna	(418.256.925)	(19.317.103)	-	-	(437.574.028)
Aset tidak lancar lain-lain	8.328.762	(746)	-	-	8.328.016
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	346.227.538	49.878.324	-	-	396.105.862
Liabilitas imbalan kerja	13.276.879	131.611	(82.478)	-	13.326.012
Liabilitas sewa	287.132.863	(17.292.078)	-	-	269.840.785
Rugi pajak	5.711.209	2.463.612	-	-	8.174.821
Sub-total	194.629.815	4.947.876	(402.909)	-	199.174.782
Entitas anak					
Piutang usaha	2.571.114	(375.611)	-	(42.350)	2.153.153
Persediaan	279.964	-	-	(22.286)	257.678
Aset tetap	(13.712.307)	(1.850.700)	(526.768)	(75.914)	(16.165.689)
Aset hak guna	(293.511.190)	26.181.172	-	-	(267.330.018)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	208.154.869	20.783.847	-	-	228.938.716
Liabilitas imbalan kerja	10.628.504	124.242	50.621	(72.138)	10.731.229
Liabilitas sewa	242.265.267	(15.664.590)	-	-	226.600.677
Rugi pajak	38.115.028	(21.177.739)	-	-	16.937.289
Lain-lain	750.135	414.086	(55.664)	(84.765)	1.023.792
Sub-total	195.541.384	8.434.707	(531.811)	(297.453)	203.146.827
Total	390.171.199	13.382.583	(934.720)	(297.453)	402.321.609
Terdiri dari:					
Aset pajak tangguhan	390.800.460				403.002.299
Liabilitas pajak tangguhan	(629.261)				(680.690)

The Company
Trade receivables
Inventories
Fixed assets
Right of use Assets
Other non-current assets
Estimated liability
for aircraft return and
maintenance cost
Liabilities for employee benefits
Lease liabilities
Tax losses
Sub-total

Subsidiaries
Trade receivables
Inventories
Fixed assets
Right of use Assets
Estimated liability
for aircraft return and
maintenance cost
Liabilities for employee benefits
Lease liabilities
Tax losses
Others
Sub-total

Total
Consist of:
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities

Berikut merupakan ringkasan akumulasi rugi
pajak Grup per 31 Desember 2025:

Summary of accumulated tax lossess of the
Group as at December 31, 2025 are as follows:

	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun berakhir Expired year	Rugi pajak/ Tax loss	Aset pajak Tangguhan yang diakui/ Recognised deferred tax assets	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets
Perusahaan	2021 2024	2026 2029	3.208.105 11.198.334	705.783 2.463.633	- -
			14.406.439	3.169.416	-
Anak Perusahaan	2020 2021 2022 2023 2024 2025	2025 2026 2027 2028 2029 2030	975.428 48.354.645 13.258.897 1.549.790 1.278.442 71.340.562	- 10.404.005 2.816.876 329.572 218.421 15.692.997	214.594 234.017 100.081 11.382 62.836 1.927
			136.757.764	29.461.871	624.837
			151.164.203	32.631.287	624.837

The Company

Subsidiaries

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi atas penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang Rupiah karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

e. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan melaporkan lebih bayar Pajak Penghasilan badan atas tahun pajak 2019 sebesar AS\$1,18 juta ke Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tahun 2019 sebesar AS\$1,18 juta. Berdasarkan keputusan tersebut, Kantor Pajak menyetujui keseluruhan klaim sebesar AS\$1,18 juta dan juga Perusahaan menerima surat ketetapan terkait kurang bayar pajak dan Surat Tagihan Pajak atas PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp1,79 triliun (atau setara dengan AS\$125,65 juta) dan Rp197 miliar (setara dengan AS\$12,57 juta), termasuk denda dan bunga. Atas klaim Pajak Penghasilan Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak dikompensasi dengan kurang bayar pajak tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok kurang bayar PPN dan Pajak Penghasilan tersebut, dan disetujui oleh Kantor pajak.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on taxable income in future.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not recognize deferred tax on cumulative translation adjustments on subsidiaries with Rupiah functional currency, since the reversal of these temporary differences is within Group's control and management does not expect such temporary differences to reverse in the foreseeable future.

e. Tax assessment results

The Company

2019 fiscal year

In August 2020, the Company submit overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$1.18 million to the Tax Office. In May 2021, the Company received tax assessment letter related to overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$1.18 million. Based on such tax assessment letter, Tax Office fully approved such claim amounting to US\$1.18 million, also, the Company received tax assessment letter and tax collection letter related to underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22 and income tax article 23 amounting to Rp1.79 trillion (or equivalent to US\$125.65 million) and Rp197 billion (or equivalent to US\$12.57 million) which includes penalty and interest. For such approved claim for tax refund by Tax Office compensated with such underpayment tax. The company has applied for installment payment for 42 months for such principal of underpayment VAT and income tax, and approved by Tax Office.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi utang pokok PPN serta utang pokok dan denda pajak penghasilan. Pada Januari 2025, Perusahaan telah membayar sepenuhnya denda pajak PPN sebesar Rp219 miliar (atau setara dengan AS\$13,41 juta). Pada Januari 2025, Perusahaan telah membayar sepenuhnya denda pajak PPN sebesar Rp219 miliar (atau setara dengan AS\$13,41 juta).

Tahun buku 2020

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan melaporkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2020 sebesar AS\$552 ribu ke Kantor Pajak. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tahun 2020 sebesar AS\$552 ribu. Berdasarkan keputusan tersebut, Kantor Pajak menyetujui keseluruhan klaim sebesar AS\$552 ribu dan juga Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN, PPh pasal 21, PPh Pasal 22 PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 4 ayat 2 masing-masing sebesar Rp1,05 triliun (atau setara dengan AS\$73,19 juta) dan Rp247 miliar (setara dengan AS\$17,19 juta), termasuk denda dan bunga. Atas klaim Pajak Penghasilan Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak dikompensasi dengan kurang bayar pajak tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok kurang bayar PPN dan Pajak Penghasilan tersebut dan disetujui oleh Kantor pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2019 fiscal year (continued)

As of December 31, 2024, the Company have been fully paid principal payable of such VAT and principal payable including penalty of such income tax. The Company have been fully paid such tax penalty of VAT amounting to Rp219 billion (or equivalent to US\$13.41 million). On January 2025, the Company have fully paid such tax penalty of VAT amounting to Rp219 billion (or equivalent to US\$13.41 million).

2020 fiscal year

On August 2021, the Company submit overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$552 thousand to the Tax Office. In January 2022, the Company received tax assessment letter related to overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$552 thousand. Based on such tax assessment letter, Tax Office fully approved such claim amounting to US\$552 thousand, also, the Company received tax assessment letter and tax collection letter related to underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1.05 trillion (or equivalent to US\$73.19 million) and Rp247 billion (or equivalent to US\$17.19 million) which includes penalty and interest. For such approved claim for tax refund by Tax Office compensated with such underpayment tax. The company has applied for installment payment for 36 months for such principal of underpayment VAT and income tax and approved by Tax Office.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar atas pokok PPN dan PPh tahun buku 2020, dan masih membukukan utang atas denda dan bunga PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp14,92 miliar (setara dengan AS\$0,92 juta) dan Rp10,65 miliar (setara dengan AS\$0,66 juta). Pada Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran sepenuhnya atas kurang bayar penalti PPN dan pajak penghasilan tersebut masing-masing Rp14,92 miliar (atau setara dengan AS\$0,92 juta) dan Rp10,65 miliar (atau setara dengan AS\$0,65 juta).

Tahun buku 2021

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menyampaikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2021 sebesar AS\$2,46 juta.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak atas tahun pajak 2021 terkait pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 26, dan 4(2), dengan nilai total sebesar Rp75 miliar atau setara dengan AS\$4,47 juta, termasuk denda pajak. Perusahaan menerima sebagian hasil pemeriksaan pajak sejumlah Rp34 miliar atau setara dengan AS\$2,02 juta dan manajemen sedang berdiskusi dengan Kantor Pajak atas jumlah yang tersisa. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses diskusi tersebut masih berlangsung.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2020 fiscal year (continued)

As of December 31, 2024, the Company has been fully paid for such underpayment of principal of VAT and income tax article for fiscal year 2020, and still recorded payable for penalty and interest for VAT and income tax article each amounting to Rp14.92 billion (or equivalent to AS\$0.92 million) and Rp10.65 billion (or equivalent to US\$0.66 million). In January 2025, the Company has fully paid such tax penalty for VAT and income tax, each amounting to Rp14.92 billion (or equivalent to US\$0.92 million) and Rp10.65 billion (or equivalent to US\$0.65 million).

2021 fiscal year

On December 31, 2024, the Company submit overpayment of corporate income tax related fiscal year 2021 amounting to US\$2.46 million.

On December 29, 2025, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Tax Office for 2019 fiscal year pertaining to income taxes articles 21, 22, 23, 26, and 4(2), with a total amount of Rp75 billion or equivalent to US\$4.47 million, including tax penalties. The Company partially accepted such tax audit results amounted to Rp34 billion or equivalent to US\$2.02 million and management is currently in discussions with the Tax Office for the remaining amount. Up to the completion of these financial statements, such discussion is still on going.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2021 (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 dengan nilai sebesar AS\$2,46 juta. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut dari Kantor Pajak. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan atas SPT badan tahun pajak 2021, yang menambah penghasilan kena pajak tahun pajak 2021 sebesar AS\$41 juta dan pembetulan atas SPT badan tahun pajak 2022, yang mengurangi penghasilan kena pajak tahun fiskal 2022 sebesar AS\$120 juta. Dampak keseluruhan dari pembetulan SPT tersebut telah diperhitungkan sebagai penyesuaian terhadap akumulasi rugi pajak Perusahaan.

Pada bulan yang sama, Perusahaan menerima dan menyetujui surat pemberitahuan dari Kantor Pajak atas kurang bayar terkait PPN tahun pajak 2021 dengan nilai sebesar AS\$1,37 juta. Perusahaan mencatat kurang bayar tersebut dalam akun "Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas hasil pemeriksaan PPN tersebut telah diterima pada bulan Januari 2026 dan Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang pajak tersebut.

Entitas anak

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

Pada tanggal 29 Juli 2025, GMFAA telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak berdasarkan SKPKPP atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp17,03 miliar (ekuivalen sebesar AS\$1,05 juta) setelah dikurangi Surat Keterangan Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk tahun pajak 2024, Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN tahun 2024 dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2021. Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp2,21 miliar (ekuivalen AS\$0,14 juta) dicatat sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2021 fiscal year (continued)

Furthermore, the Company also received Overpayment Tax Assessment Letters for its corporate income tax for 2021 fiscal year with a total amount of US\$2.46 million. The Company fully accepted and received such overpayment from the Tax Office. Based on the tax assessment, the Company filed the tax audit for the 2021 fiscal year was completed. Based on the results of the audit, the Company filed an amendment to its 2021 corporate income tax return, resulting in an increase in taxable income for 2021 fiscal year of US\$41 million and amendment to its corporate income tax return for 2022 fiscal year, resulting in a decrease in taxable income for 2022 fiscal year of US\$120 million. The net impact of these amended filings has been reflected as an adjustment to the Company's accumulated tax losses.

On the same month, the Company accepted the letter from the Tax Office related to underpayment of VAT for the 2021 fiscal year of US\$1.37 million. The Company recorded such underpayment in "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position. The Underpayment Tax Assessment Letters for such VAT assessment has been received on January 2026 and the Company has fully paid such payable.

Subsidiaries

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

On July 29, 2025, GMFAA received refunds from Tax Office based on SKPKPP for corporate income tax year 2021 amounting to Rp17.03 billion (equivalent to US\$1.05 million) after compensated with SKPKB VAT for fiscal period 2024, STP VAT for fiscal period 2024 and SKPKB income tax article 23 for fiscal year 2021. The difference between amount approved and refunded by the Tax Office amounting to Rp2.21 billion (equivalent US\$0.14 million) was recorded as part "operating expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk
(lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2025, GMFAA telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak berdasarkan SKPPKP atas PPN masa Desember 2021 sebesar Rp69,75 miliar (setara dengan AS\$4,28 juta). Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak dicatat sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk
(continued)

On August 5, 2025, GMFAA received refunds from Tax Office based on SKPPKP VAT period December 2021 amounting to Rp69.75 billion (equivalent US\$4.28 million). The difference between amount approved and refunded by the Tax Office was recorded as part "operating expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. Indonesia Tax Authority ("ITA") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

	2025
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	357.936.701
Uang jaminan sewa operasi	49.143.792
Saldo akhir	407.080.493

Uang muka pemeliharaan mesin pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (Catatan 44b).

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	2024	
	265.365.001	Advance for engine maintenance
	44.332.990	Operating lease security deposits
	309.697.991	Ending balance

Advances for engine maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company with Rolls Royce Total Care Services Limited (Note 44b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 44.

	2025
Pesawat	175.683.631
Provisi penurunan nilai	(6.982.055)
Total	168.701.576

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

This account mainly represents advance for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 44.

	2024	
	169.667.848	Aircraft
	(6.982.055)	Allowance for impairment losses
	162.685.793	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT (lanjutan)

Grup masih mempertimbangkan Boeing sebagai salah satu mitra strategis potensial untuk pengadaan pesawat tipe baru. Dengan demikian, masih terdapat potensi untuk pemulihan atas pembayaran uang muka yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan pencadangan uang muka atas pembelian Airbus 320-200 sebesar AS\$4.892.755 dan ATR 72-600 sebesar AS\$2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

**11. ADVANCE FOR PURCHASE OF AIRCRAFT
(continued)**

The Group is still considering Boeing as one of the potential strategic partners for the procurement of new aircraft types. Consequently, there remains a potential for the recovery of advance payments that have been previously rendered.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognize an allowance for the advance for purchase of Airbus A320-200 amounting to US\$4,892,755 and ATR 72-600 amounting to US\$2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo investasi/ Investment balance 2025	Saldo investasi/ Investment balance 2024	
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45,62	20.378.475	15.920.020	PT Gapura Angkasa
PT Aeroprime	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40,00	644.319	480.934	PT Aeroprime
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering Services	Jakarta	45,00	-	45.013	PT Aeronurti Catering Services
				21.022.794	16.445.967	

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Aset lancar	54.527.168	62.147.887	Current assets
Aset tidak lancar	38.800.651	29.937.330	Non-current assets
Total aset	93.327.819	92.085.217	Total assets
Liabilitas jangka pendek	26.716.677	29.789.618	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	28.229.834	31.884.944	Non-current liabilities
Total liabilitas	54.946.511	61.674.562	Total liabilities
Aset neto	38.381.308	30.410.655	Net assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan).

	2025	2024
Pendapatan usaha	127.447.546	123.766.331
Beban usaha	(101.194.825)	(106.572.668)
Pendapatan/(beban) lainnya	(11.004.070)	5.306.997
Laba sebelum pajak	15.248.651	22.500.660
Beban pajak penghasilan	(3.809.908)	(6.139.483)
Laba tahun berjalan	11.438.743	16.361.177
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	499.253	(27.931)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	11.937.996	16.333.246

13. PROPERTI INVESTASI

	2025	2024
Saldo awal	76.293.630	77.042.630
Keuntungan (kerugian) atas revaluasi	595.448	(257.017)
Translasi	(384.259)	(491.983)
Saldo akhir	76.504.819	76.293.630

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 19 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembandingan yang sejenis dan sebanding dengan objek penilaian yang tersedia.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat dari aset dicatat sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at December 31, 2025 and 2024 (continued).

	2025	2024
Operating revenue	127.447.546	123.766.331
Operating expense	(101.194.825)	(106.572.668)
Other income/(expense)	(11.004.070)	5.306.997
Profit before tax	15.248.651	22.500.660
Income tax expense	(3.809.908)	(6.139.483)
Profit for the year	11.438.743	16.361.177
Other comprehensive gain/(loss) for the year	499.253	(27.931)
Total other comprehensive income for the year	11.937.996	16.333.246

13. INVESTMENT PROPERTIES

Beginning balance	76.293.630	77.042.630
Gain (loss) on revaluation	595.448	(257.017)
Translation	(384.259)	(491.983)
Ending balance	76.504.819	76.293.630

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Fair value of investment properties as of December 31, 2025 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated March 18, 2025 signed by Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya perolehan/revaluasi: Kepemilikan langsung									Acquisition cost/revaluation: Direct ownership
<u>Aset Pesawat</u>									<u>Aircraft Assets</u>
Rangka pesawat	32.289.451	-	-	(16.485.024)	-	15.804.427	(8.984.359)	6.820.068	Airframes
Mesin	127.615.050	-	2.956.526	(100.170.622)	-	24.487.902	(402.310)	24.085.592	Engines
Simulator	98.085.849	19.971	10.753.993	(46.496.395)	-	40.855.432	-	40.855.432	Simulators
Rotable parts	232.497.343	-	1.047.288	(110.423.847)	-	121.026.208	-	121.026.208	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	87.907.283	1.265.359	-	(1.067.418)	-	88.105.224	-	88.105.224	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	25.221.741	-	-	(77.911)	-	25.143.830	-	25.143.830	Equipment to be installed
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Tanah	164.740.003	329.738.763	-	1.655.804	(3.007.494)	493.127.076	2.691.637	495.818.713	Land
Peralatan	277.066.590	2.353.492	434.769	(130.114.850)	(377.233)	148.493.230	-	148.493.230	Equipments
Perangkat keras	36.197.458	284.699	87.779	(63.141)	43.859	36.375.096	-	36.375.096	Hardwares
Kendaraan	20.742.136	625.426	1.361.011	(966.100)	(2.922)	19.037.529	-	19.037.529	Vehicles
Mesin	41.530.340	384.960	132.419	(4.916.178)	(515.308)	36.351.395	-	36.351.395	Machine
Instalasi	5.579.877	3.624	-	417.641	(210.348)	5.790.794	-	5.790.794	Installation
Bangunan	111.221.335	867.873	908.017	(14.025.680)	(483.123)	96.672.388	(4.358.660)	92.313.728	Buildings
Pengembangan aset sewa	19.917.603	302.668	942.031	2.865.300	(246.135)	21.897.405	-	21.897.405	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	746.413	-	-	(30.648)	(26.443)	689.322	-	689.322	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	4.224.794	3.668.952	780.593	(5.291.584)	124.841	1.946.410	-	1.946.410	Asset under construction
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	44.058.666	52.995.191	16.141.869	503.890.680	-	584.802.668	-	584.802.668	Airframes
Mesin	1.489.231.716	461.216.205	119.741.211	69.981.108	-	1.900.687.818	(13.502.932)	1.887.184.886	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	52.289.946	40.044	26.467.552	(200.003)	(88.124)	25.574.311	-	25.574.311	Land
Rangka pesawat	2.818.695.138	152.857.726	371.978	(144.782.365)	-	2.826.398.521	-	2.826.398.521	Airframes
Mesin	44.136.284	76.103.946	88.203.384	821.272.366	-	853.309.212	-	853.309.212	Machine
Kendaraan	9.791.942	1.510.567	1.003.991	324.128	(316.724)	10.305.922	-	10.305.922	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2.488.757	-	-	(54.238)	-	2.434.519	-	2.434.519	Equipment
Perangkat keras	3.849.323	-	1.216.861	336.457	1.062	2.969.981	-	2.969.981	Hardware
Bangunan	54.278.283	529.260	9.121.527	(26.567.898)	558	19.118.676	-	19.118.676	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	180.179.070	3.576.490	-	(167.369.819)	-	16.385.741	-	16.385.741	Airframes
Mesin	3.225.957.582	535.408.163	956.714.167	(1.029.145.773)	-	1.775.505.805	-	1.775.505.805	Engine
Total	9.210.539.973	1.623.753.379	1.238.386.966	(397.506.010)	(5.103.534)	9.193.296.842	(24.556.624)	9.168.740.218	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung									Direct ownership
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	8.759.930	1.715.965	-	(6.480.442)	-	3.995.453	(3.200.150)	795.303	Airframes
Mesin	31.191.595	3.555.042	-	(29.545.351)	-	5.201.286	(4.750.513)	450.773	Engines
Simulator	92.210.721	840.234	10.753.993	(46.496.610)	-	35.800.352	-	35.800.352	Simulators
Rotable parts	178.098.543	5.140.083	1.047.288	(104.618.192)	-	77.573.146	-	77.573.146	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	83.131.091	1.532.263	-	-	-	84.663.354	-	84.663.354	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	248.451.993	4.757.893	373.092	(133.647.977)	(417.932)	118.770.885	-	118.770.885	Equipments
Perangkat keras	32.682.788	566.592	50.353	1.110.302	(25.540)	34.283.789	-	34.283.789	Hardwares
Kendaraan	18.905.217	344.533	930.323	(801.866)	(110.259)	17.407.302	-	17.407.302	Vehicles
Mesin	29.951.773	1.611.822	131.003	(3.353.704)	(549.371)	27.529.517	-	27.529.517	Machine
Instalasi	5.142.053	195.860	-	-	(227.777)	5.110.136	-	5.110.136	Installation
Bangunan	26.186.290	8.593.912	847.937	(22.999.095)	(130.579)	10.802.591	(8.592.987)	2.209.604	Buildings
Pengembangan aset sewa	19.248.442	1.272.713	818.777	(470.883)	(234.062)	18.997.433	-	18.997.433	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	741.585	-	-	(34.229)	(26.133)	681.223	-	681.223	Building, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	9.255.362	42.371.104	-	240.384.192	-	292.010.658	-	292.010.658	Airframes
Mesin	223.371.189	99.612.286	1.908.710	(67.370.978)	-	253.703.787	(5.500.823)	248.202.964	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	20.968.372	5.328.792	12.696.121	6.093	28.671	13.635.807	-	13.635.807	Land
Rangka pesawat	1.600.826.556	168.175.263	185.000	(185.899.969)	-	1.582.916.850	-	1.582.916.850	Airframes
Mesin	23.466.382	92.880.100	46.244.153	544.335.305	-	614.437.634	-	614.437.634	Machine
Perlengkapan dan peralatan	2.374.153	-	-	60.366	-	2.434.519	-	2.434.519	Equipment
Perangkat keras	3.278.260	403.191	1.202.458	22.311	(3.327)	2.497.977	-	2.497.977	Hardware
Kendaraan	3.971.443	2.354.356	1.071.386	(609.277)	(84.746)	4.560.390	-	4.560.390	Vehicles
Bangunan	41.265.870	9.684.541	9.071.358	(27.503.528)	(80.520)	14.295.005	-	14.295.005	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	102.010.600	1.416.385	-	(97.158.375)	-	6.268.610	-	6.268.610	Airframes
Mesin	1.361.895.459	219.041.988	9.317.356	(456.377.573)	-	1.115.242.518	-	1.115.242.518	Engine
Total	4.167.385.667	671.394.918	96.649.308	(397.449.480)	(1.861.575)	4.342.820.222	(22.044.473)	4.320.775.749	Total
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	9.016.491	5.352.350	956.588	(56.530)	-	13.355.723	-	13.355.723	Impairment of asset
Nilai tercatat	5.034.137.815							4.834.608.746	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kepemilikan langsung									Direct ownership
<u>Aset Pesawat</u>									<u>Aircraft Assets</u>
Rangka pesawat	35.443.320	-	-	-	-	35.443.320	(3.153.869)	32.289.451	Airframes
Mesin	130.437.240	-	10.862	-	-	130.426.378	(2.811.328)	127.615.050	Engines
Simulator	98.063.156	22.693	-	-	-	98.085.849	-	98.085.849	Simulators
Rotable parts	232.497.343	-	-	-	-	232.497.343	-	232.497.343	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	85.726.855	-	-	2.180.428	-	87.907.283	-	87.907.283	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	27.402.169	-	-	(2.180.428)	-	25.221.741	-	25.221.741	Equipment to be installed
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Tanah	165.620.237	-	-	-	(3.780.481)	161.839.756	2.900.247	164.740.003	Land
Peralatan	277.482.143	1.406.328	1.501.352	-	(320.529)	277.066.590	-	277.066.590	Equipments
Perangkat keras	36.110.545	194.807	45.514	-	(62.380)	36.197.458	-	36.197.458	Hardwares
Kendaraan	22.351.925	180.390	1.632.721	-	(157.458)	20.742.136	-	20.742.136	Vehicles
Mesin	36.136.579	6.647.365	906.173	62.198	(409.629)	41.530.340	-	41.530.340	Machine
Instalasi	6.718.009	20.638	1.509.431	-	350.661	5.579.877	-	5.579.877	Installation
Bangunan	107.009.938	1.365.945	195.637	127.320	(579.919)	107.727.647	3.493.688	111.221.335	Buildings
Pengembangan aset sewa	19.901.148	73.797	44.667	-	-	19.930.278	(12.675)	19.917.603	Leasehold improvement
Bangun. kelola. Alih	600.653	145.760	-	-	-	746.413	-	746.413	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	1.856.411	2.606.158	-	(189.518)	(48.257)	4.224.794	-	4.224.794	Asset under construction
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	39.265.769	149.552	-	4.643.345	-	44.058.666	-	44.058.666	Airframes
Mesin	1.274.375.278	232.127.764	12.627.981	(4.643.345)	-	1.489.231.716	-	1.489.231.716	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	51.997.369	518.925	-	-	(226.348)	52.289.946	-	52.289.946	Land
Rangka pesawat	2.777.640.079	41.055.059	-	-	-	2.818.695.138	-	2.818.695.138	Airframes
Mesin	22.996.624	21.139.660	-	-	-	44.136.284	-	44.136.284	Machine
Kendaraan	4.694.147	5.467.882	262.506	-	(107.581)	9.791.942	-	9.791.942	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2.434.520	147.007	78.425	-	(14.345)	2.488.757	-	2.488.757	Equipment
Perangkat keras	4.030.008	56.449	230.251	-	(6.883)	3.849.323	-	3.849.323	Hardware
Bangunan	40.585.169	14.804.123	604.917	-	(506.092)	54.278.283	-	54.278.283	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	174.554.106	5.624.964	-	-	-	180.179.070	-	180.179.070	Airframes
Mesin	3.072.198.479	153.759.103	-	-	-	3.225.957.582	-	3.225.957.582	Engine
Total	8.748.129.219	487.514.369	19.650.437	-	(5.869.241)	9.210.123.910	416.063	9.210.539.973	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Akumulasi depresiasi: Kepemilikan langsung									Accumulated depreciation: Direct ownership
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	5.660.997	3.098.933	-	-	-	8.759.930	-	8.759.930	Airframes
Mesin	25.831.693	5.370.764	10.862	-	-	31.191.595	-	31.191.595	Engines
Simulator	91.105.897	1.104.824	-	-	-	92.210.721	-	92.210.721	Simulators
Rotable parts	172.602.546	5.495.997	-	-	-	178.098.543	-	178.098.543	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	80.993.801	2.137.290	-	-	-	83.131.091	-	83.131.091	Leasehold Improvements
<u>Aset Non Pesawat</u>									<u>Non Aircraft assets</u>
Peralatan	245.063.025	5.210.949	1.501.352	-	(320.629)	248.451.993	-	248.451.993	Equipments
Perangkat keras	32.571.274	205.433	45.514	-	(48.405)	32.682.788	-	32.682.788	Hardwares
Kendaraan	19.627.050	432.787	896.423	-	(258.197)	18.905.217	-	18.905.217	Vehicles
Mesin	26.199.955	4.962.148	906.173	-	(304.157)	29.951.773	-	29.951.773	Machine
Instalasi	6.068.012	247.555	1.509.431	-	335.917	5.142.053	-	5.142.053	Installation
Bangunan	19.652.108	7.814.994	974.691	-	(306.121)	26.186.290	-	26.186.290	Buildings
Pengembangan aset sewa	18.642.187	650.922	44.667	-	-	19.248.442	-	19.248.442	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	741.585	-	-	-	-	741.585	-	741.585	Building, operate, transfer
<u>Aset Pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	7.517.673	1.737.689	-	-	-	9.255.362	-	9.255.362	Airframes
Mesin	150.232.619	73.138.570	-	-	-	223.371.189	-	223.371.189	Engine
Aset Hak Guna									Right of Use Assets
Tanah	15.843.281	5.269.772	-	-	(144.681)	20.968.372	-	20.968.372	Land
Rangka pesawat	1.351.899.805	248.926.751	-	-	-	1.600.826.556	-	1.600.826.556	Airframes
Mesin	15.106.988	8.359.394	-	-	-	23.466.382	-	23.466.382	Machine
Perlengkapan dan peralatan	2.295.012	168.723	78.425	-	(11.157)	2.374.153	-	2.374.153	Equipment
Perangkat keras	3.047.492	457.902	118.542	-	(108.592)	3.278.260	-	3.278.260	Hardware
Kendaraan	1.112.582	3.058.525	262.506	-	62.842	3.971.443	-	3.971.443	Vehicles
Bangunan	33.470.365	9.701.004	510.643	-	(1.394.856)	41.265.870	-	41.265.870	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	58.572.422	43.438.178	-	-	-	102.010.600	-	102.010.600	Airframes
Mesin	1.199.178.862	162.716.597	-	-	-	1.361.895.459	-	1.361.895.459	Engine
Total	3.583.037.231	593.705.701	6.859.229	-	(2.498.036)	4.167.385.667	-	4.167.385.667	Total
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	3.000.525	8.003.291	1.987.325	-	-	9.016.491	-	9.016.491	Impairment of asset
Nilai tercatat	5.162.091.463							5.034.137.815	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar AS\$671.394.918 (2024: AS\$593.705.701).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban operasional penerbangan (Catatan 34)	328.233.972	331.493.947
Beban pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	315.613.580	235.991.499
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	23.180.729	23.359.781
Beban kebandaraan (Catatan 37)	922.746	1.103.257
Beban operasional transportasi	3.443.891	1.757.217
Total	671.394.918	593.705.701

Laba atas pelepasan aset tetap

	2025	2024
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	2.376.308	860.268
Nilai tercatat	(2.370.846)	(593.657)
Keuntungan pelepasan aset tetap	5.462	266.611

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2026. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Level 1/Level 1	Level 2/Level 2	Level 3/Level 3	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	-	√	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to US\$671,394,919 (2024: US\$ 593,705,701).

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2025	2024
Flight operations expenses (Note 34)	328.233.972	331.493.947
Maintenance and repairs expenses (Note 35)	315.613.580	235.991.499
General and administrative expenses (Note 36)	23.180.729	23.359.781
User charges and station expenses (Note 37)	922.746	1.103.257
Transportation operations expenses	3.443.891	1.757.217
Total	671.394.918	593.705.701

Gains on disposal of fixed assets

	2025	2024
Proceeds net of selling expenses	2.376.308	860.268
Net carrying value	(2.370.846)	(593.657)
Gain on disposal of fixed assets	5.462	266.611

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated February 19, 2026. Appraisal method was based on the market value approach.

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bangunan	82.114.685	83.585.050
Pesawat	66.054.958	80.352.837
Tanah	37.473.946	37.473.946
Total	185.643.589	201.411.833

*Building
Aircraft
Land
Total*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	886.285	3.842.867	18% - 88%	2026
Instalasi dan mesin	1.060.125	1.161.885	84%	2026
Peralatan yang perlu diinstalasi	11.788.107	25.143.830	75%	2026
Total	13.734.517	30.148.582		

*Building
Installation and machine
Equipment to be installed
Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$369.666.273 (2024: AS\$336.554.891), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, peralatan, dan kendaraan.

As at December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$369,666,273 (2024: US\$336,554,891), which mainly consist of buildings and improvements, machinery, equipment, and vehicles.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 aset yang dijadikan sebagai jaminan berupa tanah dan bangunan dengan nilai buku neto aset tetap sebesar AS\$73.515.961 atau setara dengan Rp1.233.744.851.016.

Fixed assets of the Group are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans, and lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025 the asset which are used as collaterals are land and building with total net book value of fixed assets amounted to US\$73.515.961 or equivalent to Rp1,233,744,851,016.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Periode/ Period	Perusahaan asuransi/Insurance company	Nilai pertanggungan/Sum insured	
		AS\$/US\$	Rupiah
2025	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43) PT BRI Asuransi Indonesia dan/ and PT Tugu Pratama Indonesia	35.139.498	-
	Pihak ketiga/Third parties PT Asuransi Tri Pakarta dan/ and PT Asuransi Simas Insurtech	-	3.462.424.128.394
2024	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43) PT BRI Asuransi Indonesia dan/ and PT Tugu Pratama Indonesia	47.895.126	29.061.446.252
	Pihak ketiga/Third parties PT Asuransi Tri Pakarta dan/ and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2.956.894.876.931

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB, yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun. Berlokasi di Pulau Jawa, Sumatera, Kepulauan Riau, Maluku, Papua dan Thailand. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2027 sampai dengan tahun 2055 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB which are valid for 20 to 40 years. Located in Java, Sumatera, Kepulauan Riau, Maluku, Papua dan Thailand. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2027 to 2055 can be renewed and/or extended.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2025	2024
Uang jaminan - non-aircraft	20.101.729	21.258.409
Klaim restitusi pajak	14.584.902	15.099.070
Investasi saham	10.265.508	10.596.973
Lain-lain	18.323.174	15.471.424
Jumlah	63.275.313	62.425.876

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Security deposits - non-aircraft
Claim for tax refund
Investment in shares
Others
Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan tipe pemasok

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 43)	191.396.195	380.662.064
Dikurangi bagian jangka panjang	(160.411.820)	(351.888.702)
Bagian jangka pendek	30.984.375	28.773.362
Pihak ketiga:		
Jasa penerbangan		
Jasa boga	25.486.000	24.901.705
Kebandaraan, pemeliharaan dan perbaikan	21.580.692	21.000.977
Bahan bakar	16.327.056	6.715.570
Umum dan administrasi	8.437.844	8.993.143
Sewa pesawat	421.436	2.270.546
Lain-lain	1.520.968	2.232.219
Non jasa penerbangan	93.943.686	85.234.275
	167.717.682	151.348.435
Dikurangi bagian jangka panjang	(14.793.315)	(22.243.813)
Bagian jangka pendek	152.924.367	129.104.622

*Related parties (Note 43)
Less non-current portion*

Current portion

*Third parties:
Airline Services
Catering
User charges and station,
maintenance and repairs
Fuel
General and administrative
Aircraft rental
Others
Non-airline services*

Less non-current portion

Current portion

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	196.715.903	393.725.965
Dolar AS	137.552.104	122.249.589
Renminbi China	3.069.509	2.035.328
Yen Jepang	389.033	277.463
Mata uang lainnya	21.387.328	13.722.154
Jumlah	359.113.877	532.010.499

*Rupiah
US Dollars
Chinese Renminbi
Japanese Yen
Other currencies*

Total

Perusahaan

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar AS\$10.875.034 (2024: AS\$10.852.017) dicatat sebagai beban keuangan.

The Company

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated June 27, 2022.

As at December 31, 2025, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to US\$10,875,034 (2024: US\$10,852,017) was recorded as finance cost.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai AS\$226.135.619 (terdiri atas utang Rp3.414.454.781.485 dan AS\$5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar AS\$33.935.247 dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi.

Jadwal pembayaran ke PT Pertamina (Persero) berdasarkan perjanjian restrukturisasi di atas adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Nilai/ Amount
2024 – 2028	Semesteran/ Semi-annually	5.653.390
2029 – 2032	Semesteran/ Semi-annually	36.181.699
2033	Semesteran/ Semi-annually	28.266.953
2034	Semesteran/ Semi-annually	29.397.630
2035 – 2038	Semesteran/ Semi-annually	126.635.947
Jumlah/Total		226.135.619

Atas restrukturisasi utang di atas, terdapat penjaminan aset berupa tanah dan bangunan. Jaminan ini merupakan aset PT Aero Wisata berdasarkan perjanjian penjaminan aset Aerowisata Group dalam rangka penyelesaian restrukturisasi utang PT Citilink Indonesia terhadap PT Pertamina (Persero) yang ditandatangani pada 11 November 2024.

Pada tanggal 10 Desember 2025, CI menandatangani Perjanjian Pemenuhan Hak dan Kewajiban Atas Perjanjian Restrukturisasi Utang Citilink dengan PT Pertamina (Persero) dimana disepakati bahwa utang pokok restrukturisasi sebesar AS\$225.004.941 akan dilunasi pada tanggal 10 Desember 2025 dengan toleransi keterlambatan sampai dengan tanggal 17 Desember 2025, sedangkan untuk sisa utang bunga dan denda akan dibayarkan secara cicilan setiap bulan sampai dengan Desember 2026.

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency (continued)

Subsidiary

On December 8, 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to US\$226,135,619 (consisting of Rp3,414,454,781,485 and US\$5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to US\$33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the profit or loss.

The payment schedule to PT Pertamina (Persero) under the restructuring agreement above is as follows:

Pursuant to the aforementioned debt restructuring, collateral in the form of land and buildings has been provided. This collateral is an asset owned by PT Aero Wisata, in accordance with the asset guarantee provided by the Aerowisata Group in relation to the settlement of the debt restructuring agreement between PT Citilink Indonesia and PT Pertamina (Persero), signed on November 11, 2024.

On December 10, 2025, CI entered into the Agreement on the Fulfilment of Rights and Obligations under the Citilink Debt Restructuring Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby it was agreed that the principal amount of the restructured debt amounting to US\$225,004,941 would be settled on December 10, 2025, with a grace period for late settlement up to December 17, 2025 meanwhile the remaining interest payable and penalties will be paid monthly until December 2026.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Dengan demikian, aset PT Aero Wisata selaku pemegang saham CI yang telah dijaminkan sebagai agunan akan dilepaskan dan dikeluarkan dari daftar aset yang dibebani jaminan (roya), sebagai bentuk pembebasan dan penghapusan pencatatan jaminan secara resmi dari catatan jaminan yang berlaku.

CI melakukan pelunasan utang pokok restrukturisasi tersebut pada tanggal 10 Desember 2025. Atas pelunasan utang pokok ini, CI membukukan dampak dari sisa saldo selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang di restrukturisasi sebesar AS\$31.853.608 sebagai bagian dari beban keuangan.

CI juga diwajibkan untuk menyetorkan dana tunai dan ditempatkan dalam rekening khusus di bank yang digunakan sebagai jaminan atas pelunasan sisa bunga dan denda. Sampai dengan 31 Desember 2025, CI telah menempatkan dana sebesar AS\$10.251.346 pada rekening bank khusus tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2025, CI dan PT Pertamina (Persero) belum menandatangani amendemen III Perjanjian Restrukturisasi 2020 yang mengatur terkait pelunasan sisa bunga dan denda. CI juga belum memberikan surat kuasa pendebitan rekening khusus di bank pada PT Pertamina (Persero) sehingga rekening bank tersebut masih dapat digunakan oleh CI. CI menyajikan rekening bank tersebut sebagai bagian dari akun Kas dan Setara Kas (Catatan 4) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency (continued)

Subsidiary (continued)

Accordingly, the assets of PT Aero Wisata, as the CI shareholder, which were pledged as collateral, will subsequently be released and removed from the register of secured assets (roya), being the formal discharge and deregistration of the collateral from the relevant security records.

CI settled the principal amount of the restructured debt on December 10, 2025. Upon this settlement, CI recognized the impact of the remaining balance of the difference between the fair value and the restructured debt amount totaling US\$31,853,608 as part of finance costs.

CI is also required to deposit cash funds into a special bank account that serves as collateral for the settlement of the remaining interest and penalties. As of December 31, 2025, the CI has placed funds amounting to US\$10,251,346 in the special bank account. As of December 31, 2025, CI and PT Pertamina (Persero) have not signed Amendment III of the 2020 Restructuring Agreement, which governs the settlement of the remaining interest and penalties. CI also has not granted PT Pertamina (Persero) the authority to debit the special bank account; therefore, the bank account can still be used by CI. The Company presented the bank account as part of the Cash and Cash Equivalent accounts (Note 4) in the consolidated statement of financial position.

17. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Retribusi bandara	24.464.713
Denda hukum	2.821.925
Lain-lain	6.064.179
Jumlah	33.350.817

17. OTHER PAYABLES

	2024	
	38.577.322	Airport retribution
	2.736.277	Legal penalty
	10.457.544	Others
Total	51.771.143	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. AKRUAL

	2025
Umum dan administrasi	111.533.957
Pemeliharaan dan perbaikan	52.771.816
Kebandaraan	32.734.553
Bunga	19.584.931
Tunjangan pajak karyawan	18.273.834
Subkontraktor untuk proyek	14.931.030
Pelayanan penumpang	11.764.796
Tiket, penjualan, dan promosi	6.498.978
Denda pemeliharaan	4.673.565
Asuransi	4.120.534
Operasional penerbangan	4.006.328
Utang imbalan pascakerja	3.128.253
Lain-lain	25.266.808
Jumlah	309.289.383

19. LIABILITAS KONTRAK

	2025
Jasa penerbangan berjadwal	226.246.271
Program frequent flyer	43.210.289
Lain-lain	20.622.167
Jumlah	290.078.727

Liabilitas kontrak merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan mileage Garuda miles, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Liabilitas kontrak akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

20. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima dari biro perjalanan sehubungan dengan jasa penerbangan Grup.

	2025
Kargo	101.787.741
Penumpang	1.250.179
Charter	2.486.079
Lain-lain	78.904
Jumlah	105.602.903

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp2.000 miliar.

18. ACCRUALS

	2024	
Umum dan administrasi	117.427.294	General and administrative
Pemeliharaan dan perbaikan	18.055.024	Maintenance and repairs
Kebandaraan	27.858.308	User charges and station
Bunga	95.600	Interest
Tunjangan pajak karyawan	17.959.420	Employee tax allowance
Subkontraktor untuk proyek	10.172.938	Subcontractors for project
Pelayanan penumpang	5.368.442	Passenger services
Tiket, penjualan, dan promosi	8.491.505	Ticketing, sales, and promotion
Denda pemeliharaan	10.656.300	Maintenance penalty
Asuransi	3.302.378	Insurance
Operasional penerbangan	4.813.253	Flight operations
Utang imbalan pascakerja	3.546.472	Pension payable
Lain-lain	15.280.745	Others
Jumlah	243.027.679	Total

19. CONTRACT LIABILITIES

	2024	
Jasa penerbangan berjadwal	235.789.915	Scheduled flight
Program frequent flyer	22.311.630	Frequent flyer program
Lain-lain	11.852.954	Others
Jumlah	269.954.499	

Contract liabilities represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Contract liabilities will be recognised as revenue when the service is rendered.

20. ADVANCES RECEIVED

This account represent advance received from travel agents in relation to the Group's airline services.

	2024	
Kargo	33.214.002	Cargo
Penumpang	1.554.806	Passenger
Charter	7.164.438	Charter
Lain-lain	102.195	Others
Jumlah	42.035.441	

21. ASSET-BACKED SECURITIZATION LOAN

On June 22, 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp2,650 billion with issuance value of Rp2,000 billion.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET (lanjutan)

KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp1.800 miliar dan Rp200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$37.158.207 atau setara Rp624 miliar (2024: AS\$37.435.711 atau setara Rp526 miliar). Pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman efek beragun kelas A adalah AS\$3.750.787.

**21. ASSET-BACKED SECURITIZATION LOAN
(continued)**

KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 3, 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated June 22, 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp1,800 billion and Rp200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On June 10, 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on June 13, 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at December 31, 2025 amounted to US\$37.158.207 or equivalent to Rp624 billion (2024: US\$37,435,711 or equivalent to Rp526 billion). Payment for asset-backed securitisation loan Class A amounting to US\$3,750,787.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN

a. Jangka pendek

	2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	357.526
PT Bank Negara Indonesia Tbk	119.175
PT Sembrani Finance Indonesia	53.827
Jumlah	530.528

Anak Perusahaan

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

Pada tahun berjalan, ATS memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Cash Collateral nomor 209/SH/08/2025 tanggal 29 Agustus 2025 dengan plafon sebesar Rp3.000.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 0,49% di atas suku bunga deposito jaminan. ATS juga memperoleh fasilitas kredit serupa berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Cash Collateral nomor 254/SH/11/2025 tanggal 17 November 2025 dengan plafon sebesar Rp3.000.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 0,49% di atas suku bunga deposito jaminan. Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan seluruh kewajiban atas fasilitas ini dicatat sebagai utang jangka pendek.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI")**

ATS memperoleh fasilitas Cash Collateral Credit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 066/TGC/PK-CCC/2025 tanggal 29 Desember 2025 dengan plafon sebesar Rp2.000.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito jaminan serta provisi sebesar 0,25% einmaligh dari maksimum kredit proporsional sesuai jangka waktu kredit. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan seluruh kewajiban atas fasilitas ini dicatat sebagai utang jangka pendek.

22. LOANS

a. Short-term

	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Sembrani Finance Indonesia	-	PT Sembrani Finance Indonesia
Jumlah	-	Total

Subsidiaries

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

During the current year, ATS obtained a working capital credit facility in the form of a Cash Collateral Working Capital Loan (KMK) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) pursuant to the Cash Collateral Working Capital Credit Agreement No. 209/SH/08/2025 dated August 29, 2025, with a maximum credit limit of Rp3,000,000,000, bearing interest at 0.49% above the collateral deposit interest rate. ATS also obtained a similar credit facility pursuant to the Cash Collateral Working Capital Credit Agreement No. 254/SH/11/2025 dated November 17, 2025, with a maximum credit limit of Rp3,000,000,000, bearing interest rate at 0.49% above the collateral deposit interest rate. These facilities are utilized to finance working capital requirements, and all obligations arising from these facilities are classified as short-term borrowings.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI")**

ATS obtained a Cash Collateral Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) pursuant to Credit Agreement No. 066/TGC/PK-CCC/2025 dated December 29, 2025, with a maximum credit limit of Rp2,000,000,000. The facility bears interest at 1% above the collateral deposit interest rate and is subject to a provision fee of 0.25% (one-time) of the proportional maximum credit amount based on the credit tenor. The facility is utilized to finance working capital requirements, and all obligations arising from this facility are classified as short-term bank loans.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang

Berdasarkan kreditur

	2025	2024
Perusahaan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	220.301.037	221.204.106
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Tbk	28.166.669	27.219.989
PT Bank Permata Tbk	13.311.718	12.389.049
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	11.890.410	9.391.521
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd	4.380.398	4.076.781
Bank of China Limited	4.028.575	3.749.344
Lain-lain	1.359.416	1.359.416
Sub-jumlah	63.137.186	58.186.100
Jumlah	283.438.223	279.390.206

Entitas Anak		
Pihak berelasi (Catatan 43)	326.835.069	344.307.084
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.094.771	34.701.893
PT Indonesia Infrastructure Finance	24.649.435	26.205.011
PT Bank CTBC Indonesia	14.918.881	15.342.674
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.200.000	5.600.000
CMB Oriental Leasing 31 Co. Ltd	3.000.000	3.000.000
Japan Finance Corporation	947.045	949.017
PT Sempurna Global Pertama	744.846	3.867.094
PT Bank Jasa Jakarta	183.819	-
PT Bank Central Asia Tbk	123.780	703.708

	81.862.577	90.369.397
Jumlah	408.697.646	434.676.481

	692.135.870	714.066.687
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.772.142)	(47.619.663)

Bagian jangka panjang	639.363.728	666.447.024
------------------------------	--------------------	--------------------

Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Dolar AS	466.707.093	440.098.860
Rupiah	224.481.732	273.018.810
Yen Jepang	947.045	949.017
	692.135.870	714.066.687

Nilai wajar pinjaman jangka panjang
diungkapkan pada Catatan 46.

22. LOANS (continued)

b. Long-term

By creditor

The Company
Related parties (Note 43)

Third parties
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk
Macquarie Aviation Finance
US 40074/40075 Limited
Industrial and Commercial
Bank of China Co. Ltd
Bank of China Limited
Others

Sub-total

Total

Subsidiaries
Related parties (Note 43)

Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
CMB Oriental Leasing 31 Co. Ltd
Japan Finance Corporation
PT Sempurna Global Pertama
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk

Total

Less current maturities

Non-current portion

By currency

US Dollar
Rupiah
Japanese Yen

*Fair value of long-term loans is disclosed in
Note 46.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Pemberi pinjaman/Lenders	Jatuh tempo fasilitas/Maturity of facility	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/Interest rate	Saldo/Balance	
					2025	2024
Perusahaan/The Company						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	79.528.392	75.194.429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	70.785.797	67.971.603
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	38.869.083	37.243.235
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	28.166.669	27.219.989
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September/September 30, 2027	Fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan	Rp725 miliar/billion	2023-2027: Internal rate of return 11.76%-12% per tahun/ per annum	15.428.947	25.633.321
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	15.688.818	15.161.518
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	13.311.718	12.389.049
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	31 Desember 2027/December 2027	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/Aircraft engine restoration financing facility	-	AS\$20 juta/million Tanpa bunga/ zero interest bearing	11.890.410	9.391.521
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	4.380.398	4.076.781
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	4.028.575	3.749.344
Lain-lain/Others	9 tahun dari keputusan Homologasi/ 9 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	6.5% cash atau/or 7.25% payment in-kind/PIK per tahun/per annum	1.359.416	1.359.416
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/December 29, 2028	Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility	AS\$10 juta/million tahun/per annum	SOFR 1 month + 1.8%	4.200.000	5.600.000
PT Sempurna Global Pertama	15 Maret/March 15, 2026	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ Aircraft engine restoration financing facility	Rp300 miliar/billion	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ Fixed cost of fund + 10%	744.846	3.867.094

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Pemberi pinjaman/Lenders	Jatuh tempo fasilitas/Maturity of facility	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/Interest rate	Saldo/Balance	
					2025	2024
Citilink PT Perusahaan Pengelola Aset	7 Juli/July 7, 2028	Fasilitas pinjaman pemulihan dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan	Rp375 miliar/billion	Grace period fee + 14%-15% nett per tahun/per annum	8.938.148	15.468.383
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	14 Februari 2026 atau 21 bulan dari penarikan pertama/February 14, 2026 or 21 months from first withdrawal	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/Aircraft engine restoration financing facility	AS\$3 juta/million	2.75% per tahun/per annum	3.000.000	3.000.000
PT Danareksa Capital	10 Desember 2028 atau 48 bulan dari penarikan pertama/December 10, 2028 or 48 months from first withdrawal	Fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/atau pemulihan armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility	Rp300 miliar/billion	14% per tahun/per annum	13.903.786	9.310.024
GMFAA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/December 30, 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	AS\$77,1 juta/million	3% per tahun/per annum	69.410.426	72.750.377
	30 Desember/December 30, 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	AS\$20,5 juta/million	3% per tahun/per annum	18.487.003	19.004.703
	30 Desember/December 30, 2035	Pinjaman berjangka/Term loan	AS\$97,4 juta/million	3% per tahun/per annum	86.895.386	92.672.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/December 31, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$36,5 juta/million	3% per tahun/per annum	32.852.270	31.327.489
	31 Desember/December 31, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$47,1 juta/million	3% per tahun/per annum	42.452.013	43.810.635
	31 Desember/December 31, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$62 juta/million	3% per tahun/per annum	50.020.941	55.407.209
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/December 20, 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	AS\$37,2 juta/million	2,5%-4,5%per tahun/per annum	33.094.771	34.701.893
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/December 24, 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	AS\$35 juta/million	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3,5%	24.649.435	26.205.011
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/December 28, 2035	Kredit modal kerja/Working capital loan	AS\$15,8 juta/million	SOFR 1 month + 0,5% sampai dengan SOFR 1 month + 1,25%	14.918.881	15.342.674
ACS PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Juli/July 25, 2029	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	IDR 39 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	3.673.652	4.431.784
ATS PT Bank Central Asia Tbk	2 November/November 2, 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/Installment	Rp10 miliar/billion	8,5% per tahun/per annum	123.781	703.708
PT Bank Raya Indonesia Tbk	23 Desember/December 23, 2027	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp2 miliar/billion	1,75% per 45 hari/per days	201.444	123.746
PT Bank Jasa Jakarta	2 Februari/February 2, 2028	Kredit investasi/Investing Loan	Rp1,1 miliar/billion	9,83% per tahun/per annum	183.819	-
GOHJ Japan Finance Corporation	31 Oktober/October 31, 2031	Pinjaman khusus/Special Loan	JPY150 juta/million	0,21% per tahun/per annum	947.045	949.017
Jumlah pinjaman jangka panjang/Total long-term loans					692.135.870	714.066.687

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited selaku lessor dan GE Engine Services LCC selaku Maintenance, Repair and Overhaul ("MRO") menandatangani perjanjian untuk pembiayaan restorasi 2 mesin dengan total fasilitas senilai AS\$20.000.000 dengan periode 3 tahun tanpa dikenakan bunga. Sampai dengan 31 Desember 2025, pencairan pinjaman adalah sebesar AS\$20.000.000 dari fasilitas ini dan nilai tercatat atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$11.890.410 (2024: AS\$9.391.521).

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pratama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.

Sejak tahun 2023, penarikan pinjaman telah mencapai Rp150 miliar sehingga porsi bagi hasil mengacu pada ketentuan *ceiling rate* dengan jumlah porsi bagi hasil maksimal setiap bulannya sesuai perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.499.999.997 (setara dengan AS\$744.846) (31 Desember 2024: Rp62.500.000.000 (setara dengan AS\$3.867.094)).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the homologation decision dated June 27, 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

On November 7, 2024, the Company, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 as lessor and GE Engine Services LCC as a Maintenance, Repair, and Overhaul ("MRO") signed agreement for restoration of 2 engines with the facility amounting to US\$20,000,000 for three years with no interest. As of December 31, 2025, the Company has drawdown of US\$20,000,000 from this facility and the carrying amount of the outstanding loan from this facility as of December 31, 2025, was US\$11,890.410 (2024: US\$9,391,521).

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On March 13, 2023, CI and PT Sempurna Global Pratama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement with total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000.

Since 2023, total loan withdrawals have reached Rp150 billion therefore the profit-sharing portion refers to the ceiling rate stipulation with a maximum profit-sharing portion per month as agreed in the loan agreement.

The outstanding loan from this facility as at December 31, 2025 was Rp12,499,999,997 (equivalent to US\$744,846) (December 31, 2024: Rp62,500,000,000 (equivalent to US\$3,867,094)).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp375.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp149.999.999.999 (AS\$ 8.938.148) (31 Desember 2024: Rp250.000.000.000 (AS\$15.468.383)).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

Pada tanggal 15 Januari 2024, CI dan Oriental Leasing 31 Company Limited ("CMB") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi mesin untuk 2 mesin senilai AS\$3.000.000. CMB telah melakukan pembayaran kepada CFM International ("CFMI") sebagai *Maintenance, Repair and Overhaul* ("MRO") untuk melakukan restorasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$3.000.000. Perjanjian ini sudah berlaku sejak dimulainya overhaul di bulan Mei 2024.

PT Danareksa Capital

Pada tanggal 9 Oktober 2024, CI dan PT Danareksa Capital menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/atau pemulihan armada berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp233.333.333.333 (AS\$ 13.903.786) (31 Desember 2024: Rp150.468.600.997 (AS\$9.310.024)).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset

On May 31, 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp375,000,000,000. As at December 31, 2025, outstanding loan from this facility was Rp149,999,999,999 (US\$8,938,148) (December 31, 2024: Rp250,000,000,000 (US\$15,468,383)).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

On January 15, 2024, CI and Oriental Leasing 31 Company Limited ("CMB") signed an engine restoration financing facility agreement for 2 engines amounting to US\$3,000,000. CMB has made direct payments to CFM International ("CFMI") as *Maintenance, Repair and Overhaul* ("MRO") to carry out the restoration. As at December 31, 2025, outstanding loan from this facility was US\$3,000,000. This agreement has been in effect since the start of the overhaul in May 2024.

PT Danareksa Capital

On October 9, 2024, CI and PT Danareksa Capital signed a revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility amounting to Rp300,000,000,000. As at December 31, 2025, outstanding loan from this facility was Rp233,333,333,333 (US\$ 13,903,786). (December 31, 2024: Rp150,468,600,997 (US\$9,310,024)).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2025, GMFAA telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa GMFAA mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025. Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$174.792.815 (2024: AS\$184.427.814).

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS\$15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio Debt Service Coverage minimal 1,1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$14.918.881 (2024: AS\$15.342.674).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

In relation to this agreement, GMFAA has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at December 31, 2025, GMFAA has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that GMFAA may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of December 31, 2025. As at December 31, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US\$174,792.815 (2024: US\$184,427,814).

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

The total amount of restructured facility is amounting US\$15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1.00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times. The GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 2025.

As at December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US\$14,918,881 (2024: US\$15,342,674).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
("Maybank")**

Pada tanggal 6 Juli 2020, GMFAA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37.273.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Juli 2022, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 31 Desember 2024, GMFAA telah mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$33.094.771 (2024: AS\$34.701.893).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 1 September 2022, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 15 Mei 2023, GMFAA mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah Credit Adjustment Spread ("CAS") 0,1148% ditambah margin 3,5%. Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1,25 kali. GMFAA mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$24.649.435 (2024: AS\$26.205.011).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
("Maybank")**

On July 6, 2020, the GMFAA obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37,273,000 and a maturity date of July 20, 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On July 19, 2022, GMFAA has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. As of December 31, 2024, the GMFAA has obtained the letter form Maybank to waive the financial ratio until December 2025. As at December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US\$33,094,771 (2024: US\$34,701,893).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On September 1, 2022, the GMFAA signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On May 15, 2023, the GMFAA received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus Credit Adjustment Spread ("CAS") 0.1148% plus a margin of 3.5%. In relation in this agreement, GMFAA has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 31, 2028. As at December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US\$24,649,435 (2024: US\$26,205,011).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$36.502.526, AS\$47.168.901 dan AS\$62.000.000 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa GMFAA akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMFAA pada tanggal 28 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS\$125.325.224 (2024: AS\$130,545,333).

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

On December 29, 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$36,502,526, US\$47,168,901 and US\$62,000,000 and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that GMFAA will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the GMFAA's General Meeting of Shareholders as at June 28, 2024. As of December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US\$125,325,224 (2024: US\$130,545,333).

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam satu tahun	441.875.549	417.811.324	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.406.776.425	1.489.188.701	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	1.224.119.917	1.356.063.878	Over five years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3.072.771.891	3.263.063.903	Total future lease payment
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(740.124.691)	(880.063.896)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.332.647.200	2.383.000.007	Present value of minimum lease payments
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(292.671.739)	(260.167.745)	Current maturities
Jangka panjang	2.039.975.461	2.122.832.262	Non-current maturities

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 28) dan utang obligasi (Catatan 25).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 46.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$278.826.243 dan AS\$166.772.818 (2024: AS\$275.942.071 dan AS\$176.365.936).

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$92.943.288 (2024: AS\$105.218.730). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS\$250.596.989 (2024: AS\$226.858.439).

23. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at December 31, 2025 and 2024 was as follows:

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on June 27, 2022. On December 28, 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 28) and bonds payable (Note 25).

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 46.

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$278,826,243 and US\$166,772,818 (2024: US\$275,942,071 and US\$176,365,936), respectively.

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$92,943,288 (2024: US\$105,218,730). Payment for lease principal amounting to US\$250,596,989 (2024: US\$226,858,439).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN
DAN PEMELIHARAAN PESAWAT**

	2025	2024
Saldo awal	2.854.137.108	2.727.647.542
Penambahan	104.646.464	87.667.362
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(3.316.691)	-
Akresi	194.477.723	174.149.885
Pengukuran kembali dan realisasi	(798.999.591)	(135.327.681)
Saldo akhir	2.350.945.013	2.854.137.108
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.167.956)	(43.047.944)
Jangka panjang	2.314.777.057	2.811.089.164

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN
AND MAINTENANCE COST**

Beginning balance
Additions
Reversal due to early termination of lease contracts
Accretion
Remeasurement and realisations
Ending balance
Less:
Current portion
Non-current portion

25. UTANG OBLIGASI

	2025	2024
Obligasi	599.191.385	599.165.924
Sukuk	85.409.363	85.409.363
Jumlah	684.600.748	684.575.287

25. BONDS PAYABLE

Bonds
Sukuk
Total

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar AS\$78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7,25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to US\$78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on December 29, 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar AS\$3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar AS\$1,8 Juta. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar AS\$85.409.363 termasuk utang bunga sebesar AS\$5.090.059 (2024: AS\$85.409.363 termasuk utang bunga sebesar AS\$5.407.020).

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Perusahaan yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 Trust Certificates yang tidak dijamin sebesar AS\$624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi.

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7,25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Trustee, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar AS\$110,3 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar AS\$599.191.385 termasuk kapitalisasi bunga selama dua tahun sebesar AS\$86.094.819 (2024: AS\$599.165.924 termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2024 sebesar AS\$41.594.433).

25. BONDS PAYABLE (continued)

On December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a *Reverse Dutch Auction* ("RDA") mechanism amounting to US\$3.4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to US\$1.8 million. As at December 31, 2025, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to US\$85,409,363 including the interest payable amounting to US\$5,090,059 (2024: US\$85,409,363 including the interest payable amounting to US\$5,407,020).

New Bonds 2022

All of the Company's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On December 28, 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to US\$624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision.

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal amount (*Payment in-kind*) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on December 28, 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a *Reverse Dutch Auction* mechanism amounting to US\$110.3 million.

As at December 31, 2025, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to US\$599,191,385 includes the capitalisation of the interest during two years amounting to US\$86,094,819 (2024: US\$599,165,924 includes the capitalisation of the interest during 2024 amounting to US\$41,594,433).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar AS\$12.713.037 (2024: AS\$11.378.240).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Labor Agreement and the Company Regulation in accordance with current labor law.

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their qualified permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated November 15, 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Labor Agreement and the Company's Regulation in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on Company Regulation.

For the year ended December 31, 2025, contribution expense recognised in operating expense by the Group is US\$12,713,037 (2024: US\$11,378,240).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated January 3, 2012.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti pensiun yang tidak didanai

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 30 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Maret 2026 dan 18 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Unfunded defined benefit retirement plan

Other than the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current labor law and Collective Labor Agreement or Company Regulation as of valuation dates.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with the Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since December 31, 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

Other Long-term employment benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 30 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The actuarial calculation for the twelve-month period then ended December 31, 2025 and for the year then ended December 31, 2024 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Riana dan Rekan, as expressed in their report dated March 3, 2026 and March 18, 2025, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term employment benefits (continued)

Movement of present value of defined benefits liabilities of the Group as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	101.675.631	31.642.974	17.549.511	150.868.116	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	9.366.460	-	1.973.660	11.340.120	Current service cost
Biaya jasa lalu	59.443	-	6.525	65.968	Past service cost
Beban bunga	5.989.637	2.060.950	2.663.219	10.713.806	Interest expense
Biaya atas terminasi	(3.769.898)	-	-	(3.769.898)	Termination cost
Pengukuran kembali	-	-	1.368.021	1.368.021	Remeasurement
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4.704.437	2.610.448	73.467	7.388.352	Actuarial losses from change in financial assumption
(Keuntungan)/ kerugian dari penyesuaian pengalaman	(4.094.703)	774.677	59.948	(3.260.078)	Actuarial (gain)/ losses from experience adjustments
Dampak perubahan kurs valuta asing	(3.631.746)	(654.775)	(736.053)	(5.022.574)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(17.088.866)	(1.873.155)	(904.755)	(19.866.776)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	93.210.395	34.561.119	22.053.543	149.825.057	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	-	(34.561.119)	-	(34.561.119)	Fair value of plan assets
Saldo pada akhir periode	93.210.395	-	22.053.543	115.263.938	Balance at end of the period
Dikurangi bagian lancar	(10.351.559)	-	(1.011.434)	(11.362.993)	Less current portion
Bagian jangka panjang	82.858.836	-	21.042.109	103.900.945	Non-current portion
2024					
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	100.935.940	34.478.416	16.545.388	151.959.744	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	8.749.864	-	1.735.631	10.485.495	Current service cost
Beban bunga	5.781.475	1.985.097	1.027.146	8.793.718	Interest expense
Biaya jasa lalu	1.612.417	-	(3.920)	1.608.497	Past service cost
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
(Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3.394.183)	832.006	(270.986)	(2.833.163)	Actuarial gain/(losses) from change in financial assumption
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	2.226.011	(2.148.120)	348.996	426.887	Actuarial (gain)/losses from experience adjustment
Dampak perubahan kurs valuta asing	(2.851.295)	(1.602.043)	(783.441)	(5.236.779)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(11.384.598)	(1.902.382)	(1.049.303)	(14.336.283)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	101.675.631	31.642.974	17.549.511	150.868.116	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	(8.501.077)	(31.642.974)	-	(40.144.051)	Fair value of plan assets
Saldo pada akhir tahun	93.174.554	-	17.549.511	110.724.065	Balance at end of the year
Dikurangi bagian lancar	(12.791.215)	-	(1.073.936)	(13.865.151)	Less current portion
Bagian jangka panjang	80.383.339	-	16.475.575	96.858.914	Non-current portion

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan kesehatan Grup untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan		Imbalan kesehatan/Health care		
	2025	2024	2025	2024	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	8.501.077	8.139.128	31.642.974	34.478.416	Fair value of plan assets, at beginning of the year
Imbal hasil ekspektasian aset program	306.107	545.750	2.167.356	2.599.799	Expected return on plan asset
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program	(4.523.755)	160.404	3.278.720	(1.439.564)	Remeasurement: Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	-	2.148.475	-	-	Employer's contribution
Iuran peserta program	-	34.763	-	-	Employee contribution
Imbalan yang dibayarkan	(4.528.267)	(1.296.574)	(1.873.155)	(1.902.382)	Benefit payments
Dampak perubahan kurs valuta asing	244.838	(1.230.869)	(654.776)	(2.093.295)	Effect of foreign exchange
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	-	8.501.077	34.561.119	31.642.974	Fair value of plan assets, at end of the year

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2025					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/Total		
Diakui pada laba rugi:				Recognised in profit or loss:	
Biaya jasa kini	9.366.460	-	11.340.120	Current service cost	
Biaya jasa lalu	59.443	-	65.968	Past Service Cost	
Beban bunga	5.989.637	-	8.652.856	Interest expense	
Biaya Terminasi	(3.769.898)	-	(3.769.898)	Termination cost	
Pengukuran kembali	-	-	1.368.020	Remeasurement	
Jumlah	11.645.642	-	17.657.066	Total	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognised in other comprehensive income:	
Pengukuran kembali: kerugian aktuarial	609.734	-	743.148	Remeasurements: Actuarial loss	
Jumlah	609.734	-	743.148	Total	

2024					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/Total		
Diakui pada laba rugi:				Recognised in profit or loss:	
Biaya jasa kini	8.749.864	-	10.485.495	Current service cost	
Biaya jasa lalu	1.612.417	-	1.608.497	Past service cost	
Beban bunga	5.781.475	-	6.808.621	Interest expense	
Keuntungan aktuarial	-	-	78.010	Actuarial gain	
Jumlah	16.143.756	-	18.980.623	Total	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognised in other comprehensive income:	
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial	(1.168.172)	-	(1.168.172)	Remeasurements: Actuarial gain	
Imbal hasil atas aset program	160.404	-	160.404	Return on plan assets	
Jumlah	(1.007.768)	-	(1.007.768)	Total	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	6,25% - 7,00%
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%
Tingkat kematian:	
Imbalan pasti	TMI4
Imbalan kerja	
jangka panjang lain	TMI4
Imbalan kesehatan	
pasca-kerja	GAM-71
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/years
Tingkat kenaikan biaya	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate
kesehatan - untuk	
imbalan kesehatan	

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	11.069.655	13.434.036	22.111.327	661.828.421	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2.739.598	5.618.597	8.662.169	50.325.913	Health care
Penghargaan masa bakti	1.004.888	911.063	6.833.464	65.616.220	Long service award
Jumlah	14.814.141	19.963.696	37.606.960	777.770.554	Total

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	12.791.215	16.685.799	23.837.371	675.189.661	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	-	5.314.616	8.299.636	52.343.085	Health care
Penghargaan masa bakti	1.073.936	1.161.069	2.912.071	57.708.790	Long service award
Jumlah	13.865.151	23.161.484	35.049.078	785.241.536	Total

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 12,84 tahun (2024: 12,03 tahun).

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	2024	
	7,00% - 7,25%	Discount rate
	4% - 8%	Future salary increment rate
		Mortality rate:
	TMI4	Defined benefit plan
	TMI4	Other long-term benefits
	GAM-71	Health care
	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	post-employment benefits
	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Disability rate
	46, 56, 57, 60 tahun/years	Resignation rate
	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Normal retirement age
		Medical cost increment rate - for healthcare

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	11.069.655	13.434.036	22.111.327	661.828.421	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2.739.598	5.618.597	8.662.169	50.325.913	Health care
Penghargaan masa bakti	1.004.888	911.063	6.833.464	65.616.220	Long service award
Jumlah	14.814.141	19.963.696	37.606.960	777.770.554	Total

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 12.84 years (2024: 12.03 years).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Komposisi/Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	2025	2024	2025	2024	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	47,80%	48,42%	16.520.215	19.240.359	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	52,20%	51,58%	18.040.904	20.493.699	Time deposits and others
Nilai wajar aset program	100,00%	100,00%	34.561.119	39.734.058	Fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar AS\$2.582.421 (2024: AS\$3.136.899).

The actual return on plan assets was US\$2,582,421 (2024: US\$3,136,899).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

2025				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(6.846.487)	(2.748.153)	(1.348.705)	+1%
-1%	9.421.611	3.190.993	2.036.489	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	9.412.803	-	1.803.605	+1%
-1%	(6.956.306)	-	(1.173.698)	-1%
Biaya Kesehatan				Health cost
+5%	-	1.728.027	-	+5%
-5%	-	(1.728.056)	-	-5%

2024				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				Discount rate
+1%	(10.782.685)	(2.489.492)	(1.301.164)	+1%
-1%	10.939.941	2.887.306	1.429.999	-1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
+1%	7.450.689	-	1.324.788	+1%
-1%	(7.270.714)	-	(1.224.643)	-1%
Biaya Kesehatan				Health cost
+5%	-	1.582.115	-	+5%
-5%	-	(1.582.188)	-	-5%

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Uang muka dari agen	3.819.760	4.057.134
Denda hukum	-	2.624.792
Lain-lain	57.576	66.715
Total	3.877.336	6.748.641

Advances from agents
Legal penalty
Others

Total

28. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up capital
Saham seri A Dwiwarna:			
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,0000%	0.05
Saham biasa seri B:			
PT Danantara Asset Management (Persero)	15.670.777.620	3,849%	793.216.468
PT Trans Airways	7.316.798.262	1,797%	370.374.017
Direktur:			
Reza Aulia Hakim	16.841	0,000%	852
Dani Haikal Iriawan	19.648	0,000%	995
Mukhtaris	25.459	0,000%	1.289
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.898.938.423	0,713%	146.737.179
Saham biasa seri C:			
PT Danantara Asset Management (Persero)	43.367.346.782	10,653%	542.818.824
Komisaris:			
Chairal Tanjung	6.424.259	0,001%	80.410
Direktur:			
Eksitarino Irianto	1.366.067	0,001%	17.099
Dani Haikal Iriawan	58	0,000%	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22.219.070.417	5,458%	278.107.000
Saham biasa seri D:			
PT Danantara Asset Management (Persero)	315.610.920.000	77,528%	1.419.879.972
Total	407.091.703.837	100,000%	3.551.234.106

Series A Dwiwarna share:
Government of the Republic
of Indonesia

Series B share:
PT Danantara Asset
Management (Persero)
PT Trans Airways
Director:
Reza Aulia Hakim
Dani Haikal Iriawan
Mukhtaris
Public
(individually less than 5%)

Series C share:
PT Danantara Asset
Management (Persero)
Commissioner:
Chairal Tanjung
Directors:
Eksitarino Irianto
Dani Haikal Iriawan
Public
(individually less than 5%)

Series D share:
PT Danantara Asset
Management (Persero)

Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up capital
Saham seri A Dwiwarna:			
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,0000%	0.05
Saham biasa seri B:			
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15.670.777.620	17,130%	793.216.468
PT Trans Airways	7.316.798.262	7,998%	370.374.017
Direktur:			
Tumpal Manumpak Hutapea	26.153	0,000%	1.324
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.898.974.218	3,169%	146.735.143
Saham biasa seri C:			
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43.367.346.782	47,406%	542.818.824
Komisaris:			
Chairal Tanjung	4.034.726	0,004%	50.501
Direktur:			
Tumpal Manumpak Hutapea	8.086.804	0,009%	101.260
Prasetio	8.089.948	0,009%	101.221
Ade Ruchyat Susardi	8.086.804	0,009%	101.221
Rahmat Hanafi	8.086.804	0,009%	101.221
Enny Kristiani	333.424	0,000%	4.173
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22.190.142.291	24,257%	277.748.761
Jumlah	91.480.783.837	100,000%	2.131.354.134

Saham "Seri A Dwiwarna" merupakan saham khusus yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B", "Seri C", dan "Seri D" juga berlaku bagi saham "Seri A Dwiwarna", kecuali bahwa Negara Republik Indonesia tidak dapat mengalihkan saham "Seri A Dwiwarna", dan mempunyai hak istimewa untuk menyetujui RUPS sehubungan dengan (i) perubahan anggaran dasar; (ii) perubahan permodalan; (iii) pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden; (iv) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perusahaan; dan (v) remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (vi) penggunaan laba.

28. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as at December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

Series A Dwiwarna share: Government of the Republic of Indonesia
Series B share: Government of the Republic of Indonesia PT Trans Airways Director: Tumpal Manumpak Hutapea Public (individually less than 5%)
Series C share: Government of the Republic of Indonesia Commissioner: Chairal Tanjung Directors: Tumpal Manumpak Hutapea Prasetio Ade Ruchyat Susardi Rahmat Hanafi Enny Kristiani Public (individually less than 5%)
Total

"Series A Dwiwarna" share is a special share owned by the Republic of Indonesia that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B", "Series C", and "Series D" shares also apply to "Series A Dwiwarna" share, except that the Republic of Indonesia cannot transfer the "Series A Dwiwarna" share, and has the special right to approve in the GMS in connection with (i) changes to the articles of association; (ii) changes in capital; (iii) appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the approval of the President; (iv) mergers, consolidation, acquisition, separations and dissolution of the Company; (v) remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (vi) use of profits.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi" dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tertanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- Modal dasar, semula Rp15 triliun menjadi sebesar Rp13,8 triliun
- Modal ditempatkan dan disetor semula Rp11.320.498 juta menjadi Rp10.392.217 juta

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar AS\$1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi AS\$1.146.031.889.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar AS\$1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated June 28, 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003), "Quasi-reorganisation Accounting" and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated April 13, 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at January 1, 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp500 to Rp459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- Authorised capital reduced from Rp15 trillion to Rp13.8 trillion
- Issued and paid-up capital reduced from Rp11,320,498 million to Rp10,392,217 million

On December 27, 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by US\$1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is US\$1,146,031,889.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at January 1, 2012 of US\$1,385,459,977, against the following equity components:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

	AS\$/US\$
Defisit	(1.385.459.977)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44.963.385
Opsi saham	2.278.677
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83.793.914
Tambahan modal disetor (Catatan 29)	108.518.998
Modal ditempatkan dan disetor	1.145.905.003
	-

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham dan nilai nominal Rp459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada tambahan modal disetor (Catatan 29).

Berdasarkan Akta No. 123 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0497399 tanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp5.057.989.897.968 (ekuivalen AS\$323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp7.798.474.788.300 (ekuivalen AS\$498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp196 per saham.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Saham Seri C	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/Amount
Penyertaan modal Negara	38.265.305.966	478.957.786
Konversi utang hasil homologasi	20.704.030.092	259.147.449
Konversi obligasi wajib konversi	5.102.040.816	63.861.038
Kompensasi berbasis saham	1.404.640.862	17.581.557
Publik	118.189.847	1.479.354
	65.594.207.583	821.027.184

Berdasarkan Akta Penyertaan Saham Dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tertanggal 22 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Deficit	Deficit
Difference on revaluation assets and liabilities	Difference on revaluation assets and liabilities
Share option	Share option
Other component of equity - revaluation surplus	Other component of equity - revaluation surplus
Additional paid-in capital (Note 29)	Additional paid-in capital (Note 29)
Issued and paid-up capital	Issued and paid-up capital

As at April 12, 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp8,401,219,715 with exercise price of Rp476 per share and par value of Rp459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under additional paid-in capital (Note 29).

Based on Deed No.123 dated December 28, 2022 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which receipt of notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated December 29, 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp5,057,989,897,968 (equivalent US\$323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp7,798,474,788,300 (equivalent to US\$498,018,698) with exercise price and par value of Rp196 per share.

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

Series C Shares
The Government exercised equity participation
Conversion of homologation result debt
Conversion of mandatory convertible bond
Share-based compensation
Public

Based on the Deed of Share Subscription through Capital Contribution in the Limited Liability Company No. 121 dated March 22, 2025, by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

("Akta Inbreng"), Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan 15.670.777.620 Saham Seri B dan 43.367.346.782 Saham Seri C Perseroan dengan total 59.038.124.402 lembar saham atau 64,536% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui mekanisme inbreng yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara"). Hal ini juga sebagaimana telah tercantum dalam Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan tertanggal 24 Maret 2025.

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 29).

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Danantara sebagai kreditur dan CI sebagai obligor, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp6.650.505.000.000 yang dapat dikonversikan menjadi ekuitas dengan rincian sebagai berikut (a) maksimal Rp1.822.731.000.000 digunakan oleh Perusahaan dan (b) Rp4.827.774.000.000 untuk dipinjamkan kembali oleh Perusahaan ke CI. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun dengan jangka waktu dua tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung kebutuhan pemeliharaan pesawat serta kegiatan operasional Perusahaan dan CI. Grup telah menerima seluruh pencairan di beberapa tanggal di 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) No. 2 tanggal 12 November 2025 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0075931.AH.01.02 tanggal 17 November 2025, telah disepakati peningkatan modal dasar menjadi Rp100.000.000.000.002 yang terdiri dari:

- a. 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp459 per lembar saham
- b. 25.886.576.253 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp459 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp11.881.938.500.127

28. SHARE CAPITAL (continued)

("Inbreng Deed"), the Government of the Republic of Indonesia transferred ownership of 15,670,777,620 Series B Shares and 43,367,346,782 Series C Shares of the Company, totaling 59,038,124,402 shares or 64.536% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng mechanism executed by the State of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara"). This is also stated in the Certificate issued by the Company's Securities Administration Bureau dated March 24, 2025.

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid-in capital (Note 29).

On June 24, 2025, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with Danantara as the lender and CI as the obligor, with a maximum facility of Rp6,650,505,000,000 which can be converted into equity with the following details: (a) a maximum of Rp1,822,731,000,000 used by the Company and (b) Rp4,827,774,000,000 to be lent by the Company to CI. This loan bear annual interest rate of 9.5% with maturity of two years from the date of disbursement. The facility is intended to support aircraft maintenance and operational requirements of the Company and CI. Group has received all of the disbursements during several dates in 2025.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of the State-Owned Company (Persero) No. 2 dated November 12, 2025, made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, for which receipt of notification of the amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0075931.AH.01.02 dated November 17, 2025, it was agreed to increase the authorized capital to Rp100,000,000,000,002 consisting of:

- a. 1 Series A Dwiwarna share with a par value of Rp459 per share
- b. 25,886,576,253 Series B shares with a par value of Rp459 per share, with a total value of Rp11,881,938,500,127

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c. 181.866.405.621 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp196 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp35.645.815.501.716
- d. 699.629.946.636 lembar saham seri D dengan nilai nominal sebesar Rp75 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp52.472.245.997.700

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) No. 11 tanggal 5 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0252012 tanggal 5 Desember 2025. Perseroan telah menerima setoran modal tunai dari Danantara sebesar Rp17.020.314.000.000, dan menerbitkan 315.610.920.000 saham Seri D dengan total nilai transaksi sebesar Rp23.670.819.000.000, yang terdiri dari konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp6.650.505.000.000 dan setoran modal tunai sebesar Rp17.020.314.000.000. Selisih kurs yang terjadi sebesar AS\$8.005.765 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 29).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/2022 tertanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham Seri C senilai Rp275.309.608.952 (ekuivalen AS\$17.581.557) dengan nilai nominal Rp196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini vested seketika pada tanggal pemberian.

28. SHARE CAPITAL (continued)

- c. 181,866,405,621 Series C shares with a par value of Rp196 per share, with a total value of Rp35,645,815,501,716
- d. 699,629,946,636 Series D shares with a par value of Rp75 per share, with a total value of Rp52,472,245,997,700

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of the State-Owned Company (Persero) No. 11 dated December 5, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for which the receipt of notification of the amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0252012 dated December 5, 2025, the Company received cash capital contributions from Danantara amounting to Rp17,020,314,000,000 and issued 315,610,920,000 Series D shares with a total transaction value of Rp23,670,819,000,000, comprising the conversion of shareholder loan amounting to Rp6,650,505,000,000 and cash capital contributions amounting to Rp17,020,314,000,000. The resulting foreign exchange differences amounting to US\$8,005,765 are recognized as part of additional paid-in capital (Note 29).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Directors JKTDZ/SKEP/50057/2022 dated December 8, 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp275,309,608,952 (equivalent to US\$17,581,557) with par value of Rp196 per share to the certain employees of the GMFAA. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	2024
Agio saham - neto	76.184.056	76.184.056
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55.007.051	55.007.051
Selisih kurs atas tambahan modal setor	24.531.285	16.525.520
Opsi saham kadaluarsa	2.770.970	2.770.970
Pengampunan pajak	590.369	590.369
Cadangan modal	106	106
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12.279.870)	(12.279.870)
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(108.518.998)	(108.518.998)
Jumlah	38.284.979	30.279.214

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar AS\$108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar AS\$35.989.482, penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar AS\$3.194.804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar AS\$55.007.051.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium - net
Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Foreign exchange rate difference on paid in capital
Expired stock option
Tax amnesty
Capital reserve
Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Elimination of deficit related to quasi-reorganisation
Total

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to US\$108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to US\$35,989,482, issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to US\$3,194,804.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On October 10, 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to US\$55,007,051.

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan vesting period selama 12 bulan dan option life selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi.

Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp19.740.236.981 setara dengan AS\$2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar AS\$2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar AS\$6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar AS\$2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar AS\$3.944.338 dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$1.854.751 ke saldo laba ditahan.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense.

The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp19,740,236,981 equivalent to US\$2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012, the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to US\$2,770,970, which was recognised as stock option under equity. On November 30, 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On December 10, 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to US\$6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares.

Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to US\$2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

On November 13, 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to US\$3,944,338 and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to US\$13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of US\$1,854,751 to retained earnings.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar AS\$6.081.861 atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2025
Surplus revaluasi	251.987.032
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1.461.286)
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(231.265.548)
Total	19.260.198

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non-controlling interests in net assets	
	2025	2024
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak	84.249.968	(31.739.995)
PT Aero Wisata dan entitas anak	(1.122.974)	(1.244.946)
PT Sabre Travel Network Indonesia	418.908	416.742
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	161.553	146.884
Total	83.707.455	(32.421.315)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset		
Aset lancar	303.892.171	206.103.485
Aset tidak lancar	509.087.950	218.526.718
Total aset	812.980.121	424.630.203
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	305.224.989	237.508.591
Liabilitas jangka panjang	393.188.072	445.022.915
Total liabilitas	698.413.061	682.531.506

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to US\$6,081,861 or 0.17% of the Company's issued and paid up capital.

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	
Surplus revaluasi	247.993.889	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1.461.286)	Changes in fair value of equity investment
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(227.741.858)	Cumulative translation adjustments
Total	18.790.745	Total

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

32. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas laba/rugi bersih komprehensif/Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests	
	2025	2024
PT GMF Aero Asia Tbk dan its subsidiaries	1.971.486	2.784.676
PT Aero Wisata and its subsidiaries	121.972	110.613
PT Sabre Travel Network Indonesia	2.166	24.470
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	14.666	6.788
Total	2.110.290	2.926.547

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Pendapatan	491.882.794	421.223.186
Laba tahun berjalan	33.967.745	26.900.045
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	34.362.717	27.352.847
Kas (keluar)/masuk neto dari:		
Aktivitas operasi	65.213.105	14.740.437
Aktivitas investasi	(4.612.115)	(4.204.144)
Aktivitas pendanaan	(30.543.032)	(18.528.862)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2025, para pemegang saham GMFAA menyetujui penerbitan saham baru dengan nilai nominal Rp 25,00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 11 Desember 2025.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 146 oleh Notaris Asep Heryanto, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Desember 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) mengakuisisi 82.100.173.900 saham dengan melaksanakan transaksi penyetoran aset non-tunai, memindahkan kepemilikan sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 972.123 M2 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 28.05.00003539.0 kepada GMFAA. Hasil penilaian nilai wajar atas aset inbreng dari Penilai Independen KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, Nomor 00392/2.0095-01/PI/05/0046/1/XI/2025 pada tanggal 8 Desember 2025, adalah sebesar Rp5.664.912.000.000, yang setara dengan AS\$339.158.281.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan terhadap GMFAA setelah transaksi ini menjadi 27,44%. Dampak atas perubahan kepemilikan ini dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

32. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows: (continued)

	Revenue
Profit for the year	
Total comprehensive income for the year	
Net cash (outflow)/inflow from:	
Operating activities	
Investing activities	
Financing activities	

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 28, 2025, the shareholders of GMFAA approved the issuance of new shares with a par value of Rp25.00 (full amount) per share through a Rights Issue (PMHMETD). The Rights Issue received an effective statement from the OJK on December 11, 2025.

In accordance with Notarial Deed No. 146 by Notary Asep Heryanto, S.H., M.Kn., dated December 29, 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) acquired 82,100,173,900 shares by executing a non-cash asset contribution transaction, transferring ownership of a plot of land with a Building Use Right (HGB) certificate covering 972,123 M2 with Land Identification Number (NIB) 28.05.00003539.0 to the GMFAA. The valuation of the fair value of the contributed assets by Independent Appraisers KJPP Ruky, Syafrudin and Partners, Number 00392/2.0095-01/PI/05/0046/1/XI/2025 on December 8, 2025, amounted to Rp5,664,912,000,000, equivalent to US\$339,158,281.

Accordingly, the Company's ownership interest in GMFAA after this transaction became 27.44%. The impact of this change in ownership interest is recognized as a difference in transaction with non-controlling entity.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN USAHA

	2025	2024
Penerbangan berjadwal		
Penumpang	2.348.811.289	2.577.698.367
Kargo dan dokumen	165.856.937	164.709.318
Sub-total	2.514.668.226	2.742.407.685
Penerbangan tidak berjadwal		
Haji	180.167.622	227.479.976
Charter	160.709.764	106.272.455
Sub-total	340.877.386	333.752.431
Lain-lain		
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	141.611.788	102.710.782
Pelayanan terkait penerbangan	67.743.052	98.687.735
Biro perjalanan	60.506.586	40.960.358
Jasa boga	52.295.271	58.720.474
Fasilitas	17.296.087	18.460.995
Hotel	12.202.268	12.072.244
Transportasi	2.026.812	2.290.609
Lain-lain	7.377.008	6.463.070
Sub-total	361.058.872	340.366.267
Total	3.216.604.484	3.416.526.383

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

33. OPERATING REVENUES

Scheduled airline services
Passenger
Cargo and document
Sub-total
Non-scheduled airline services
Haji
Charter
Sub-total
Others
Aircraft maintenance and overhaul
Airline related services
Travel agent
Catering
Facilities
Hotel
Transportation
Others
Sub-total
Total

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

34. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

	2025	2024
Bahan bakar	973.220.861	1.086.015.801
Beban penyusutan (Catatan 14)	328.233.972	331.493.947
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	161.934.200	157.984.394
Sewa dan charter pesawat	65.522.072	76.778.684
Asuransi	9.549.923	13.873.814
Lain-lain	1.794.630	1.759.195
Total	1.540.255.658	1.667.905.835

Pembelian bahan bakar sebesar AS\$872.807.095 (2024: AS\$988.977.582) atau setara dengan 27% (2024: 29%) dari jumlah pendapatan usaha dibayarkan kepada satu pemasok, PT Pertamina Patra Niaga.

34. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

Fuel
Depreciation expenses (Note 14)
Salaries, allowances and other benefits
Aircraft rental and charter
Insurance
Others
Total

Purchase of fuel approximately US\$872,807,095 (2024: US\$988,977,582) or equal to 27% (2024: 29%) of total operating revenues are derived from a single supplier, PT Pertamina Patra Niaga.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2025
Beban penyusutan (Catatan 14)	315.613.580
Suku cadang	133.119.374
Pemeliharaan dan perbaikan	104.203.769
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	100.079.421
Sewa	1.155.844
Lain-lain	7.192.968
Total	661.364.956

35. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	2024	
	235.991.499	Depreciation expenses (Note 14)
	117.177.864	Spare parts
	77.150.513	Maintenance and repairs
	100.339.790	Salaries, allowances and other benefits
	728.148	Rental
	5.570.165	Others
Total	536.957.979	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	92.544.167
Pajak	28.797.281
Beban penyusutan (Catatan 14)	23.180.729
Jasa profesional dan pelatihan	17.209.638
Sewa	12.903.569
Kesehatan	11.970.332
Utilitas	7.253.317
Lain-lain	12.827.223
Total	206.686.256

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	93.708.278	Salaries, allowances and other benefits
	35.684.675	Taxes
	23.359.781	Depreciation expenses (Note 14)
	15.411.840	Professional services and training
	11.345.277	Rental
	10.269.778	Healthcare services
	6.315.880	Utilities
	16.134.047	Others
Total	212.229.556	Total

37. BEBAN KEBANDARAAN

	2025
Pelayanan pesawat dan penerbangan	216.675.543
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	15.872.577
Sewa	14.429.024
Beban penyusutan (Catatan 14)	922.746
Lain-lain	1.246.285
Total	249.146.175

37. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	2024	
	218.616.838	Aircraft and flight services
	15.601.823	Salaries, allowances and other benefits
	15.711.029	Rental
	1.103.257	Depreciation expenses (Note 14)
	1.244.508	Others
Total	252.277.455	Total

38. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

	2025
Reservasi	84.836.005
Komisi	79.343.602
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	12.704.969
Promosi	5.674.630
Lain-lain	10.143.338
Jumlah	192.702.544

38. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES

	2024	
	59.648.603	Reservations
	89.055.163	Commissions
	15.061.757	Salaries, allowances and other benefits
	8.717.309	Promotions
	6.821.267	Others
Total	179.304.099	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

	2025
Pelayanan penumpang	118.948.873
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	90.318.889
Lain-lain	7.090.800
Jumlah	216.358.562

39. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	2024	
	120.243.417	Passenger services
	95.087.481	Salaries, allowances and other benefits
	6.305.918	Others
Jumlah	221.636.816	Total

40. BEBAN KEUANGAN

	2025
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	194.477.723
Liabilitas sewa	166.772.818
Utang usaha	55.210.725
Pinjaman jangka panjang	55.113.419
Utang obligasi	46.036.395
Pinjaman efek beragun aset	4.870.068
Lain-lain	3.308.978
Jumlah	525.790.126

40. FINANCE COST

	2024	
	174.149.885	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
	176.365.936	Lease liabilities
	26.081.716	Trade payable
	43.609.051	Long-term loans
	47.001.453	Bonds payable
	4.972.353	Asset-backed securitisation loan
	7.717.539	Others
Jumlah	479.897.933	Total

41. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2025
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	72.654.937
Pembalikan/ (penambahan) penurunan nilai aset non-keuangan	(6.384.162)
Denda keterlambatan pembayaran	(11.187.227)
Kerugian atas revaluasi aset	(6.365.268)
Lain-lain - neto	(18.300.638)
Jumlah	30.417.642

41. OTHER INCOME - NET

	2024	
	-	Gain on remeasurement of estimated liability for aircraft return and maintenance cost
	20.164.111	Reversal/ (addition) of non-financial assets
	(1.462.382)	Late payment penalty
	(2.355.708)	Loss on revaluation of fixed asset
	38.843.321	Others - net
Jumlah	55.189.342	Total

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Rugi per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/dilusi:

	2025
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(322.487.626)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	113.097.970.138
Rugi per saham dasar/dilusi	(0.00285)

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Basic/diluted loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

	2024	
	(72.709.450)	Loss attributable to owners of the parent company
	91.480.783.837	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar/dilusi	(0.00079)	Basic/diluted loss per share

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (lanjutan)

Tidak ada efek yang berpotensi mengakibatkan penerbitan saham biasa tambahan. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Danantara adalah pemegang saham utama Perusahaan
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Danantara serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan
- c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan
- d. Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (continued)

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Danantara is the majority stockholder of the Company*
- b. *All entities that are owned and controlled by Danantara including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence*
- c. *PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company*
- d. *Commissioners and Directors are key management personnel*

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

	2025	2024
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	817.104.651	51.447.814
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.446.390	34.807.820
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.975.443	19.282.936
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.176.279	31.303.899
Lain-lain	696.845	10.999.334
Jumlah	886.399.608	147.841.803
Persentase terhadap jumlah aset	11,93%	2,23%
Kas dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.547.522	13.261.634
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.802.907	407.189
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	973.862	902.873
Jumlah	10.324.291	14.571.696
Persentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,22%
Piutang usaha (Catatan 5)		
Kementerian Sekretariat Negara RI	8.992.882	484.400
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.756.796	1.990.835
PT Garuda Angkasa	3.669.149	7.838.520
Pemerintah	3.430.372	3.018.197
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.303.671	3.174.047
PT Pertamina (Persero)	1.170.997	1.429.878
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	529.928	2.358.501
Lain-lain	2.249.544	2.744.672
Jumlah	26.103.339	23.039.050
Persentase terhadap jumlah aset	0,35%	0,35%
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6.562.788	6.562.788
Lain-lain	83.411	1.861.732
Jumlah	6.646.199	8.424.520
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,13%

Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Others

Total

Percentage of total assets

Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total

Percentage of total assets

Trade receivables (Note 5)
Kementerian Sekretariat Negara RI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Garuda Angkasa
Government
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Others

Total

Percentage of total assets

Other receivables (Note 6)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Others

Total

Percentage of total assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025
Utang usaha (Catatan 16)	
PT Pertamina (Persero)	124.122.048
PT Gapura Angkasa	21.909.115
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	20.593.268
Perum LPPNPI	11.041.183
PT Pertamina Patra Niaga	7.633.131
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.174.356
Lain-lain	2.923.094
Jumlah	191.396.195
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,61%

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

	2025
Liabilitas sewa	
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	18.989.759
Jumlah	18.989.759
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26%
Pinjaman jangka panjang (Catatan 22)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.335.550
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.853.616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.785.797
PT Perusahaan Pengelola Aset	24.367.095
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15.688.818
PT Danareksa Capital	13.903.786
PT Bank Raya Indonesia Tbk	201.444
Lain-lain	-
Jumlah	547.136.106
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,45%

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	2024	
Trade payables (Note 16)		
PT Pertamina (Persero)	311.836.330	
PT Gapura Angkasa	20.954.686	
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	16.281.238	
Perum LPPNPI	14.253.071	
PT Pertamina Patra Niaga	11.928.526	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.993.916	
Lain-lain	2.414.297	
Total	380.662.064	
Percentage of total liabilities	4,78%	

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

	2024	
Lease liabilities		
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	54.716.154	
Total	54.716.154	
Percentage of total liabilities	0,69%	
Long-term loans (Note 22)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226.102.833	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205.739.762	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.971.603	
PT Perusahaan Pengelola Aset	41.101.704	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15.161.518	
PT Danareksa Capital	9.310.024	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	123.746	
Lain-lain	26.205.011	
Total	591.716.201	
Percentage of total liabilities	7,42%	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1,21% (2024: 1,14%) dari total pendapatan usaha atau senilai AS\$39.781.504 (2024: AS\$41.823.182). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.
- c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2025
PT Pertamina Patra Niaga	872.939.003
PT Gapura Angkasa	45.493.780
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	42.579.345
Perum LPPNPI	32.444.489
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	16.873.185
PT Angkasa Pura II	17.226.389
BPJS	12.725.177
Lain-lain	20.236.051
Jumlah	1.060.517.419
Persentase terhadap jumlah beban usaha	34,18%

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

- d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2025
PT Pertamina (Persero)	51.117.442
PT Danantara Asset Management (Persero) Tbk	11.186.872
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.106.704
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.227.198
PT Perusahaan Pengelola Aset	5.156.903
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.155.282
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.460.536

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- b. Operating revenues from related parties for the period then ended December 31, 2025 constituted 1.21% (2024: 1.14%) of the total operating revenues or US\$39,781,504 (2024: US\$41,823,182). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling *mileage*.
- c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	2024	
PT Pertamina Patra Niaga	988.977.582	PT Pertamina Patra Niaga
PT Gapura Angkasa	52.247.098	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	13.670.050	PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)
Perum LPPNPI	35.645.809	Perum LPPNPI
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14.565.335	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Angkasa Pura II	33.500.684	PT Angkasa Pura II
BPJS	13.619.446	BPJS
Lain-lain	31.211.577	Others
Jumlah	1.183.437.581	Total
Persentase terhadap total beban usaha	38,08%	Percentage of total operating expenses

The transactions with and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa and PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

- d. The details of finance cost from related parties are as follows:

	2024	
PT Pertamina (Persero)	23.328.347	PT Pertamina (Persero)
PT Danantara Asset Management (Persero) Tbk	-	PT Danantara Asset Management (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.128.592	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.095.186	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset	7.784.149	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.990.792	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.509.680	PT Angkasa Pura II (Persero)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.167.714	1.133.388
Perum LPPNPI	980.386	1.154.040
PT Mandiri Manajemen Investasi Lain-lain	- 4.203.784	4.972.353 4.881.553
Jumlah	89.762.821	61.978.080
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	19,17%	15,89%

- e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	610.840	1.455.947
Imbalan kerja pasca kerja	91.792	107.339
Sub-Jumlah	702.632	1.563.286
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1.633.302	5.864.211
Imbalan kerja pasca kerja	254.965	260.272
Sub-jumlah	1.888.267	6.124.483
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	0,57%	1,69%

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- e. The details of finance cost from related parties are as follows:

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Perum LPPNPI	
PT Mandiri Manajemen Invenstasi Others	
Total	
Percentage of total non-operating expenses	

- e. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Commissioners	
Short term benefits	
Post employment benefits	
Sub-total	
Directors	
Short term benefits	
Post employment benefits	
Sub-total	
Percentage of total salaries, allowances and other benefits	

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN**

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2017 sampai dengan 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2017 up to 2031.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Airbus A330-900 neo (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan Airbus Restructuring Sheet tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada 28 Mei 2024, Perusahaan melaksanakan hak pembatalan atas pengiriman 4 pesawat Airbus A330-800. Airbus telah menerima permintaan pembatalan dari Perusahaan. Pada 31 Desember 2025, Perusahaan dan Airbus dalam proses formalisasi pembatalan ke dalam bentuk amendemen perjanjian pembelian pesawat.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri. Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan di mana Perusahaan dan/atau CI harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Purchase of aircrafts (continued)

Airbus A330-900 neo aircrafts (continued)

On December 30, 2022, the Company entered into an amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-800 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancellation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

As of May 28, 2024, the Company exercised the cancellation rights of the delivery of 4 Airbus A330-800. Airbus has received the Company's cancellation request. As at December 31, 2025, the Company and Airbus are in the process of formalising the cancellation into an amendment to the aircraft purchase agreement.

Airbus A320-200 aircrafts

On December 20, 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or CI have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On September 12, 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Terkait perkembangan atas rencana pengadaan pesawat Boeing 737 Max 8, lihat Catatan 11.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*. Perjanjian ini tetap berlaku sampai salah satu pihak mengeluarkan pemberitahuan pemutusan.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian term sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan lessor maupun dengan pabrikan Airbus. *Restructuring Term Sheet* ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFM International ("CFMI") terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Purchase of aircrafts (continued)

On April 16, 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. In regards to the development on the purchase plan of Boeing 737 Max 8 aircraft, refer to Note 11.

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept. This agreement remains valid until one of the parties issues the termination notice.

On June 16, 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed *Restructuring Term Sheet*. The Company agreed *Ongoing Services Plan* which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The *Restructuring Term Sheet* remain valid until December 31, 2026.

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services* with CFM International ("CFMI") related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat (lanjutan)

Garuda dan CFMI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFMI berkurang menjadi AS\$31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CFMI sebesar AS\$7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar AS\$1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi sisa pembayaran deposit sebesar AS\$6.200.000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar AS\$33.644.959 dan Rp1.099.503.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Pada tahun 2018, MNA telah menghentikan operasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap. Dari tahun 2018 hingga 2022, MNA berada dalam proses PKPU dan pada tanggal 29 Desember 2022, Daftar Piutang Tetap ("DPT") telah diterbitkan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima distribusi piutang dengan total Rp1.471.465.792.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Agreements related to aircraft engine (continued)

Garuda and CFMI (continued)

On June 15, 2022, the Company and CFMI has signed *Settlement Term Sheet* as part of PKPU process. The Company and CFMI agreed to reduce PKPU debt into US\$31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to US\$7,580,000. As at December 31, 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to US\$1,380,000. As at December 31, 2023, the Company has fully repaid all of the remaining deposit payments amounting to US\$6,200,000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of US\$33,644,959 and Rp1,099,503,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

In 2018 MNA stopped its operation and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU. From 2018 up to 2022, MNA was in the PKPU process and on 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued. Up to December 31, 2025, the Company has received the distribution of the receivable totalling to Rp1,471,465,792.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai "Sriwijaya Grup") yang kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI akan bertindak untuk melakukan pengelolaan manajemen Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pada saat yang bersamaan, Perusahaan memberikan dukungan atas pengelolaan manajemen PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air. Atas dukungan-dukungan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada CI, maka CI setuju untuk memberikan 95% dari manfaat bersih yang diterima CI dari perjanjian kerjasama manajemen ini.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut tidak lagi berjalan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Perusahaan. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp559.620.045.769 setara dengan AS\$39.219.262 akan dibahas lebih lanjut antara CI, Perusahaan dan Sriwijaya Grup dimana dari nilai tersebut senilai AS\$37.094.196 harus diteruskan ke Perusahaan apabila terdapat pembayaran dari Sriwijaya Grup.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. PT Sriwijaya Air

On November 9, 2018, CI has entered into a joint cooperation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"), which subsequently amended on November 19, 2018 and February 27, 2019. Based on the cooperation agreement, CI will act to manage Sriwijaya's management and as a compensation for CI's services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representatives into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

Simultaneously, the Company provided supports related to the management of PT Sriwijaya Air and PT NAM Air. As a result of the supports provided by the Company, CI agreed to provide 95% of net benefits received by CI from this cooperation agreement.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by the Company. The receivables from Sriwijaya Group related with management fee and profit sharing totaling Rp559,620,045,769 equivalent to US\$39,219,262 will be further discussed by CI, the Company and Sriwijaya Group of which US\$37,094,196 must be forwarded to the Company if there is a payment from the Sriwijaya Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara terhadap rencana perdamaian dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya. Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, berdasarkan Salinan Putusan Nomor: 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat telah dinyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan Para Kreditornya. Jumlah piutang CI kepada Sriwijaya yang ditetapkan dalam putusan PKPU dan Perjanjian Perdamaian adalah sebesar Rp130.281.056.474, yang terdiri dari piutang Kerjasama Manajemen ("KSM") Rp125.043.622.687 dan transfer penumpang Rp5.237.433.787, dibayarkan dalam waktu 30 tahun.

e. Novasi Perjanjian Sewa Pesawat CI dan Perusahaan

Pada tanggal 16 April 2025, telah dilakukan novasi atas perjanjian sewa pesawat Airbus A330-900 NEO untuk MSN 1870 dan MSN 1887 antara CI dan Perusahaan, di mana seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa pesawat dialihkan dari CI kepada Perusahaan. Pesawat tersebut sebelumnya dioperasikan oleh CI berdasarkan perjanjian sewa dengan GIHF sebagai sub-lessor dan Avolon Leasing sebagai lessor utama. Novasi ini dilakukan melalui mekanisme yang diatur dalam Perjanjian Nomor CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6056/ 0325 dan CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6055/ 0325.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. PT Sriwijaya Air (continued)

On October 31, 2022, Sriwijaya was stated in the Suspension of Debt Obligations ("PKPU"). On July 12, 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors. Then on July 20, 2023, based on copy of decision number: 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding dated July 12, 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors. The amount of CI's receivables from Sriwijaya as stipulated in the PKPU decision and the Final Composition Plan is Rp130,281,056,474, consisting of Management Cooperation ("KSM") receivables Rp125,043,622,687 and passenger transfers Rp5,237,433,787, will be paid within 30 years.

e. Novation of Aircraft Lease Agreement between CI and the Company

On April 16, 2025, a novation of the Airbus A330-900 NEO aircraft with MSN 1870 and MSN 1887 lease agreement between CI and the Company was executed, under which all rights and obligations related to the lease of aircraft were transferred from CI to the Company. The aircrafts were previously operated by CI under a lease agreement with GIHF as the sub-lessor and Avolon Leasing as the head lessor. The novation was carried out pursuant to the terms set forth in Agreement Numbers CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6056/ 0325 and CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6055/ 0325.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

45. CONTINGENCIES

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On July 11, 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on July 14, 2022.

On October 21, 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

On November 18, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on November 28, 2022.

On August 16, 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

2. On February 7, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410
Designated Activity Company ("Greylag")
dan Greylag Goose Leasing 1446
Designated Activity Company (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2023, telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak.

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

45. CONTINGENCIES (continued)

**a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410
Designated Activity Company ("Greylag")
and Greylag Goose Leasing 1446
Designated Activity Company (continued)**

On August 31, 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

On September 8, 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement.

On December 20, 2023, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

On February 22 and 26, 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag 1410 and Greylag 1446 requested a Judicial Review. Thus, the Company has filed 2 counter memorandums for judicial review. On August 26, 2024, the Company through its Attorney has received a decision in this case number 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated July 25, 2024 on the Judicial Review Application which in essence rejects the application filed by Greylag 1410 and on October 24, 2024, a Decision number 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 has been received from the Supreme Court which in essence rejects the PK application filed by Greylag 1446, so that in this case the Company was declared prevail.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

3. Pada 17 Agustus 2022, Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai *Gugatan Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada *appeal* atas *winding up application* yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan *Special Leave* pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Pada 5 Juni 2024, High Court telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses *claim cost recovery* melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

3. On August 17, 2022, the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the *Winding Up Application* filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company. Furthermore, on August 18, 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On November 28, 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

On February 27, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda.

On June 14, 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on July 12, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the *Special Leave* to the High Court regarding the Appeal Decision at the Supreme Court. On June 5, 2024, the High Court handed down a decision which essentially rejected the appeal filed by Greylag Entities, thereby deciding in favor of Garuda in this case and Garuda is entitled to the reimbursement of the case costs from Greylag Entities and is currently conducting a claim cost recovery process through Garuda's legal counsels in Australia.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410
Designated Activity Company ("Greylag")
dan Greylag Goose Leasing 1446
Designated Activity Company (lanjutan)**

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR60.000.
5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

45. CONTINGENCIES (continued)

**a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410
Designated Activity Company ("Greylag")
and Greylag Goose Leasing 1446
Designated Activity Company (continued)**

4. On August 17, 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On November 25, 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On December 9, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On December 14, 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR60,000.
5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On February 9, 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On April 19, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case.

On February 22, 2024, the Paris Court of Appeal ruled on the Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered Greylag Entities to pay costs to GIHF. Based on the Judgment at first instance and on appeal Greylag Entities also has an obligation to pay EUR80,000 to GIHF.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Proses Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, dua lessor Perseroan yaitu Greylag Entities mengajukan proses arbitrase di Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perseroan dan GIHF. Proses arbitrase di SIAC tersebut saat ini masih berlangsung. Pada tanggal 26 November 2025, Majelis Arbitrase mengeluarkan suatu putusan yang membahas beberapa aspek terkait tanggung jawab, dengan penentuan besaran kewajiban (*quantum*) yang akan ditentukan dalam tahap selanjutnya dari proses arbitrase. Perseroan dan GIHF sedang menempuh upaya hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di yurisdiksi terkait. Dengan demikian, perkara ini masih dalam proses hukum yang sedang berlangsung.

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

45. CONTINGENCIES (continued)

b. SIAC Arbitration Lawsuit Proceedings

SIAC Arbitration Proceedings on June 14, 2022, two of the Company's lessors i.e the Greylag Entities commenced arbitration proceedings to with the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and GIHF. The SIAC arbitration proceedings are ongoing. On November 26, 2025, the Tribunal issued a decision addressing certain liability issues, with the quantum issues to be addressed in a subsequent phase of the arbitration proceedings. The Company and GIHF are pursuing legal remedies in accordance with applicable laws and regulations in the relevant jurisdiction. Accordingly, this matter remains subject to ongoing legal proceedings.

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on September 23, 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On October 26, 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On November 29, 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On December 16, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On May 24, 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the Notice of Withdrawal to the the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York. Until now the case remains open in the Court.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
- Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase
- Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

e. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

45. CONTINGENCIES (continued)

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On November 22, 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently, the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

On January 18, 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid decision within Singapore's jurisdiction, with the ruling as follows:

- Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities
- Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on June 27, 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions;
- This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration
- The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the Company's PKPU process

On June 12, 2024, there was a decision requiring Greylag Entities to pay compensation costs to Garuda and has been paid to Garuda.

e. Application for PKPU Recognition in France

On December 15, 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company's PKPU in France. Currently, the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

45. KONTINJENSI (lanjutan)

**f. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing
1410 Designated Activity Company
("Greylag") dan Greylag Goose Leasing
1446 Designated Activity Company**

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 Februari 2025, Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perusahaan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut. Pada 28 Januari 2026, Perseroan terinformasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Perseroan.

**g. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata
kepada PT Citilink Indonesia**

Pada bulan Agustus 2025, CI mendapatkan gugatan dari PT Royal Shafira Wisata sehubungan dengan ingkar janji (wanprestasi) dengan nilai gugatan sebesar Rp74.345.783.728. CI menjadi tergugat dalam gugatan wanprestasi dalam perjanjian kerja sama penerbangan charter untuk jemaah haji yang disediakan CI ke PT Royal Shafira Wisata periode 14 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2025. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persidangan masih dalam proses.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

45. CONTINGENCIES (continued)

**f. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing
1410 Designated Activity Company
("Greylag") and Greylag Goose Leasing
1446 Designated Activity Company**

On December 30, 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court handed down an Interlocutory Decision which essentially granted the absolute competency exception submitted by Greylag Entities and stated that the Central Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case. Garuda has filed appeal on July 11, 2024 and Appeal Memorandum on August 6, 2024 in the High Court of DKI Jakarta. On February 7, 2025, the Company through its Legal Representative was notified that the appeal filed had been rejected (the Company lost). On February 21, 2025, the Company has filed a cassation towards the Decision. On January 28, 2026, the Company was informed that the Supreme Court rejected the cassation petition filed by the Company.

**g. Lawsuit from PT Royal Shafira Wisata to
PT Citilink Indonesia**

In August 2025, CI received a lawsuit from PT Royal Shafira Wisata regarding breach of promise (default) with total lawsuit amounted to Rp74,345,783,728. CI became a defendant in the lawsuit for breach of promise in the charter flight cooperation agreement for pilgrims provided by CI to PT Royal Shafira Wisata for the period March 14, 2024 to April 30, 2025. The lawsuit from PT Royal Shafira Wisata has been registered at the Central Jakarta District Court with registration number No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. As of the completion date of the consolidated financial statement, the trial is still in progress.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (Catatan 49).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however, the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (Note 49).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

2025						
	Rupiah/IDR	RMB/CNY	YEN/JPY	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/US\$ equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	9.864.763.144.425	24.209.683	2.991.345	12.175.402	603.475.869	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	143.491.987.621	-	-	52.215	8.602.566	Restricted cash
Piutang usaha	1.265.616.153.203	14.632.488	544.334.385	25.801.790	106.799.839	Trade receivables
Piutang lain-lain	693.321.259.787	7.000	-	581.544	41.895.932	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	171.576.494.979	3.823.206	584.429.241	5.712.722	20.230.298	Other non-current assets
Jumlah aset	12.138.769.040.015	42.672.377	1.131.754.971	44.323.673	781.004.504	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(878.266.000)	-	-	-	(221.561.774)	Short-term loans
Utang usaha	(3.301.286.276.866)	(21.457.550)	(60.681.410)	(21.387.329)	(52.334)	Trade payables
Utang lain-lain	(580.752.814.033)	(3.872.701)	(9.530)	(20.710.215)	(55.869.964)	Other payables
Akrual	(2.989.988.900.377)	(19.350.538)	(252.076.379)	(35.076.851)	(217.627.455)	Accruals
Pinjaman jangka Panjang	(3.498.604.354.155)	-	(172.720.000)	-	(209.580.946)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(490.254.343.936)	-	(3.671.230)	(10.143.395)	(39.380.038)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun asset	(623.589.051.356)	-	-	-	(37.158.208)	Asset-backed securitisation loan
Jumlah liabilitas	(11.485.354.006.723)	(44.680.789)	(489.158.549)	(87.317.790)	(781.230.719)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	653.415.033.292	(2.008.412)	642.596.422	(42.994.117)	(226.215)	Liabilities - net
2024						
	Rupiah/IDR	RMB/CNY	YEN/JPY	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/US\$ equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	2.701.040.051.208	19.721.440	312.931.524	13.815.982	185.622.634	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	183.161.142.308	-	-	46.253	11.379.079	Restricted cash
Piutang usaha	1.429.783.377.934	16.932.796	686.177.578	31.140.055	126.271.492	Trade receivables
Piutang lain-lain	803.136.019.723	7.000	12.000	634.051	50.327.947	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	190.507.721.891	12.139.189	584.444.832	6.458.043	23.610.075	Other non-current assets
Total asset	5.307.628.313.064	48.800.425	1.583.565.934	52.094.384	397.211.227	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(6.363.399.041.693)	(14.856.567)	(43.808.558)	(13.722.154)	(409.760.910)	Short-term loans
Utang usaha	(349.394.247.015)	(363)	(4.796)	(6.560.633)	(28.178.969)	Trade payables
Utang lain-lain	(2.442.721.034.816)	(24.095.230)	(231.069.964)	(10.953.428)	(166.857.701)	Other payables
Akrual	(4.412.530.007.220)	-	(149.840.227)	-	(273.967.827)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(1.031.645.056.037)	-	(84.771.550)	(1.016.299)	(65.384.724)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(605.035.960.219)	-	-	-	(37.435.711)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun asset	-	-	-	-	-	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(15.204.725.347.000)	(38.952.160)	(509.495.095)	(32.252.514)	(981.585.842)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(9.897.097.033.936)	9.848.265	1.074.070.839	19.841.870	(584.374.615)	Liabilities - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan 6 Mei 2026, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar AS\$290.515.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2025 had been translated using the foreign middle rates as at May 6, 2026, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately US\$290,515.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing AS\$ terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Persentase Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2025/ <i>Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2025</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2024/ <i>Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2024</i>	
Rupiah	1% (1%)	303.697 (303.697)	3.135.277 (3.135.277)	Rupiah
Renminbi China	1% (1%)	2.241 (2.241)	61.291 (61.291)	Chinese Renminbi
Yen Jepang	1% (1%)	321 (321)	909 (909)	Japanese Yen

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of US\$ against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

The Group's interest rate risk arises from long- term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar AS\$414 (2024: rugi setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar AS\$32.518).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA Clearing House. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As of December 31, 2025, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by US\$414 (2024: the loss after tax would have (decreased)/increase US\$32,518).

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas dan setara kas	942.373.692	217.810.920
Piutang usaha	242.172.717	137.774.461
Uang muka dan uang jaminan	49.143.792	44.332.990
Kas dibatasi penggunaannya	10.611.540	14.741.696
Aset kontrak	20.915.718	14.657.151
Piutang lain-lain	429.589	16.169.076
Total	1.265.647.048	445.486.294

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Advance and security deposits
Restricted cash
Contract assets
Other receivables

Total

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 49 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	2025			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				
Utang usaha	183.908.742	-	-	183.908.742
Utang lain-lain	33.350.817	-	-	33.350.817
Akrual	309.289.383	-	-	309.289.383
Pinjaman efek beragun aset	8.097.823	58.893.255	-	66.991.078
Tingkat bunga variabel				
Pinjaman jangka pendek	48.532	-	-	48.532
Pinjaman jangka panjang	7.031.950	34.456.611	56.095.147	97.583.708
Tingkat bunga tetap				
Utang usaha jangka panjang	13.473.560	10.099.303	608.139.449	631.712.312
Pinjaman jangka panjang	64.863.662	176.778.257	1.175.895.530	1.417.537.449
Liabilitas sewa	441.875.549	1.406.776.425	1.224.119.917	3.072.771.891
Utang obligasi	50.185.038	270.826.154	629.644.878	950.656.070
Total	1.112.125.056	1.957.830.005	3.693.894.921	6.763.849.982

Financial liabilities
Non-interest bearing
Trade payables
Other payables
Accruals
Asset-backed securitisation loan
Variable interest rate
Short-term loans
Long-term loans
Fixed interest rate
Non current trade payable
Long-term loans
Lease liabilities
Bonds payable

Total

	2024			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				
Utang usaha	157.877.984	-	-	157.877.984
Utang lain-lain	51.771.143	-	-	51.771.143
Akrual	243.027.679	-	-	243.027.679
Pinjaman efek beragun aset	3.822.031	45.099.964	24.460.998	73.382.993
Tingkat bunga				
pinjaman jangka panjang	7.269.577	33.415.047	60.619.778	101.304.402
Tingkat bunga tetap				
Utang usaha jangka panjang	23.300.374	100.247.273	884.674.564	1.008.222.211
Pinjaman jangka panjang	60.923.536	183.231.485	1.246.357.752	1.490.512.773
Liabilitas sewa	417.811.324	1.489.188.701	1.356.063.878	3.263.063.903
Utang obligasi	177.083.535	251.892.013	670.210.469	1.099.186.017
Total	1.142.887.183	2.103.074.483	4.242.387.439	7.488.349.105

Financial liabilities
Non-interest bearing
Trade payables
Other payables
Accruals
Asset-backed securitisation loan
Variable interest rate
Long-term loans
Fixed interest rate
Non current trade payable
Long-term loans
Lease liabilities
Bonds payable

Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar AS\$88.067.079.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

As of December 31, 2025, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

As of December 31, 2025, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to US\$88,067,079.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2025. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

	2025	2024
Pinjaman		
Pinjaman jangka pendek	530.528	-
Utang usaha jangka panjang	175.205.135	374.132.515
Pinjaman jangka panjang	692.135.870	714.066.687
Utang obligasi	684.600.748	684.575.287
Pinjaman efek beragun aset	37.158.207	37.435.711
Liabilitas sewa	2.332.647.200	2.383.000.007
Total pinjaman	3.922.277.688	4.193.210.207
Kas dan setara kas	(943.403.662)	(219.173.953)
Pinjaman bersih	2.978.874.026	3.974.036.254
Ekuitas	91.911.956	(1.351.896.846)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	3.241%	-294%
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	4.267%	-310%

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

The Group has a negative equity as of December 31, 2025. See Note 49 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

Debt
Short-term loans
Long-term trade payables
Long-term loans
Bonds payable
Asset-backed securitisation loan
Lease liabilities
Total debt
Cash and cash equivalents
Net debt
Equity
Net debt to equity ratio
Debt to equity

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

47. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

47. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	2025						
	Operasi penerbangan/ Flight Operation	Jasa Pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	2.918.010.833	141.611.788	156.981.863	3.216.604.484	-	3.216.604.484	External revenue
Pendapatan antar segmen	91.809.129	350.271.006	128.784.866	570.865.001	(570.865.001)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	3.009.819.962	491.882.794	285.766.729	3.787.469.485	(570.865.001)	3.216.604.484	Net revenue
Beban eksternal	(2.474.859.986)	(418.380.634)	(209.495.393)	(3.102.736.013)	-	(3.102.736.013)	External expense
Beban antar segmen	(504.416.587)	(12.931.618)	(53.516.796)	(570.865.001)	570.865.001	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(2.979.276.573)	(431.312.252)	(263.012.189)	(3.673.601.014)	570.865.001	(3.102.736.013)	Total expense
Hasil segmen	30.543.389	60.570.542	22.754.540	113.868.471	-	113.868.471	Segment result
Kerugian selisih kurs - bersih						(1.206.291)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - neto						30.417.642	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						5.642.040	Share of net results of associates
Pendapatan keuangan						22.726.087	Finance income
Beban keuangan						(525.790.126)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(354.342.177)	Loss before tax
Manfaat pajak						34.950.728	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan						(319.391.449)	Loss for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	7.940.133.843	812.980.121	2.396.917.668	11.150.031.632	(3.718.430.859)	7.431.600.773	Segment assets
Liabilitas segmen	(6.983.871.042)	(698.413.061)	(2.257.221.357)	(9.939.505.460)	2.599.816.643	(7.339.688.817)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi Segmen	644.578.262	19.160.173	7.656.483	671.394.918	-	671.394.918	Segment depreciation amortisation

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain: (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows: (continued)

	2024						
	Operasi penerbangan/ Flight Operation	Jasa Pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	3.127.235.740	102.498.023	186.792.620	3.416.526.383	-	3.416.526.383	External revenue
Pendapatan antar segmen	48.741.742	318.725.163	120.625.083	488.091.988	(488.091.988)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	3.175.977.482	421.223.186	307.417.703	3.904.618.371	(488.091.988)	3.416.526.383	Net revenue
Beban eksternal	(2.498.268.849)	(367.306.860)	(242.335.578)	(3.107.911.287)	-	(3.107.911.287)	External expense
Beban antar segmen	(429.237.226)	(11.912.243)	(46.942.519)	(488.091.988)	488.091.988	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(2.927.506.075)	(379.219.103)	(289.278.097)	(3.596.003.275)	488.091.988	(3.107.911.287)	Total expense
Hasil segmen	248.471.407	42.004.083	18.139.606	308.615.096	-	308.615.096	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Keuntungan selisih kurs - bersih						18.044.682	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - neto						55.189.342	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						7.377.798	Share of net results of associates
Pendapatan keuangan						9.207.260	Finance income
Beban keuangan						(479.897.933)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(81.463.755)	Loss before tax
Manfaat pajak						11.687.426	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan						(69.776.329)	Net loss for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6.576.989.521	424.738.032	2.247.028.559	9.248.756.112	(2.630.141.171)	6.618.614.941	Segment assets
Liabilitas segmen	(7.765.738.963)	(682.639.335)	(2.125.231.396)	(10.573.609.694)	2.603.097.907	(7.970.511.787)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi Segmen	569.342.843	18.694.769	5.668.089	593.705.701	-	593.705.701	Segment depreciation amortisation

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2025	2024	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			Total revenue based on geographical segment
Domestik			Domestic
Jakarta	2.387.944.465	2.554.424.617	Jakarta
Surabaya	228.709.395	236.974.755	Surabaya
Makassar	131.998.245	150.276.747	Makassar
Medan	64.077.679	86.549.827	Medan
Internasional			International
Tokyo	142.928.834	159.537.294	Tokyo
Singapura	67.669.455	60.858.770	Singapore
Amsterdam	66.593.723	65.432.704	Amsterdam
Shanghai	64.337.019	41.232.751	Shanghai
Sydney	62.345.669	61.238.918	Sydney
	<u>3.216.604.484</u>	<u>3.416.526.383</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Transaksi non kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
(Penurunan)/ kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	(443.789.533)	159.384.067
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	213.126.982	83.189.105
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	350.049	12.663.881
Penambahan aset pemeliharaan dari reklasifikasi uang muka	55.096.989	21.336.219
Penambahan aset tetap melalui setoran modal dalam bentuk aset	329.738.763	-

Berikut ini transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

**48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17/ Note 17	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 22/ Note 22	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 23/ Note 23	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 25/ Note 25	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitization loan Catatan 21/ Note 21	
Saldo 1 Januari 2025	-	714.066.687	2.383.000.007	684.575.287	37.435.711	Balance as of January 1, 2025
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing activities cash flows
Penerimaan	4.033.751	421.101.347	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	(3.710.932)	(53.379.643)	(250.596.989)	-	(3.750.787)	Payment
	322.819	1.081.788.391	2.132.403.018	684.575.287	33.684.924	
Perubahan dari transaksi non kas (Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional	4.076	(7.889.983)	(2.132.513)	25.461	(1.406.189)	Non-cash transactions changes Non-functional exchange (gain)/losses
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman	-	6.121.370	-	-	-	Payment of overhaul advance through loan
Pembayaran uang muka pengadaan melalui pinjaman	203.027	-	-	-	-	Payment of advance through loan
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	213.126.982	-	-	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Pembayaran menggunakan klaim maintenance reserve fund	-	-	(8.125.365)	-	-	Offset with claim maintenance reserved fund
Pengalihan piutang usaha menjadi pelunasan pinjaman	-	(555.556)	-	-	-	Conversion of trade receivable to settlement of loan
Pengalihan uang jaminan menjadi pelunasan liabilitas sewa	-	-	(435.273)	-	-	Conversion of security deposit to settlement of lease liabilities
Konversi menjadi ekuitas	-	(406.932.345)	(9.419.518)	-	-	Conversion to equity
Beban bunga	606	19.603.993	7.229.869	-	4.879.474	Interest expense
	207.709	(389.652.521)	200.244.182	25.461	3.473.285	
Saldo 31 Desember 2025	530.528	692.135.870	2.332.647.200	684.600.748	37.158.209	Balance as of December 31, 2025

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Transaksi non kas (lanjutan)

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17/ Note 17	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 22/ Note 22	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 23/ Note 23	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 25/ Note 25	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitization loan Catatan 21/ Note 21	
Saldo 1 Januari 2024	194.603	716.715.902	2.540.349.709	637.773.257	37.340.624	Balance as of January 1, 2024
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						Changes from financing activities cash flows
Penerimaan	5.404.057	19.968.350	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	(5.585.644)	(33.049.753)	(226.858.439)	-	(3.073.638)	Payment
	13.016	703.634.499	2.313.491.270	637.773.257	34.266.986	
Perubahan dari transaksi non kas (Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional Kerugian dari restrukturisasi Pembayaran Dampak diskonto dari pinjaman tanpa bunga Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman/ Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat Beban bunga	(13.016) - - - - - -	(10.233.261) 445.278 (996.192) 3.000.000 - - 18.216.363	(3.171.497) - - - 83.189.105 2.119.110 (12.627.981)	34.264 - - - - 46.767.766	(1.803.628) - - - - 4.972.353	Non-cash transactions changes Non-functional exchange (gain)/losses Loss on payment term restructuring Discounting impact of the non-interest bearing loan Payment of overhaul advance through loan Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities Payment through aircraft maintenance reserved fund Interest expense
	(13.016)	10.432.188	69.508.737	46.802.030	3.168.725	
Saldo 31 Desember 2024	-	714.066.687	2.383.000.007	684.575.287	37.435.711	Balance as of December 31, 2024

**48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

Non-cash transactions (continued)

49. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan rugi tahun berjalan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$319 juta, dan akumulasi kerugian pada tanggal yang sama sebesar US\$3,83 miliar.

Untuk mengatasi kondisi keuangan tersebut, manajemen telah dan akan terus menerapkan rencana strategis sebagai berikut:

a. Rencana Operasional

- Rasionalisasi network, dengan mengoperasikan rute dan jaringan berdasarkan profitabilitas, potensi peningkatan kinerja, jangkauan jaringan strategis, serta optimalisasi sinergi rute antara Garuda Indonesia dan Citilink;
- Ekspansi Armada, dengan penambahan pesawat secara Group, sesuai dengan permintaan pasar dan tetap memperhatikan efisiensi biaya operasional;
- Optimalisasi pendapatan ancillary;

49. GOING CONCERN

The Group reported loss for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$319 million and accumulated losses amounting to US\$3.83 billion, as of that date.

In response to these financial conditions, management has and will continue to implement the following strategic plans:

a. Operational Plan

- Network rationalization by operating routes and networks based on profitability, potential performance improvement, strategic network reach, and the optimization of route synergies between Garuda Indonesia and Citilink;
- Fleet expansion through the addition of aircraft across the Group, aligned with market demand while maintaining operational cost efficiency;
- Ancillary Revenue Optimization;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

a. Rencana Operasional (lanjutan)

- Pembentukan aliansi strategis dengan pemain terkemuka untuk membuka sinergi jaringan, mendorong konektivitas, dan memperluas *origin-destination* (O&D) berbasis *codeshare*;
- Peningkatan monetisasi kargo;
- *Revenue Management Excellence*;
- Maksimalisasi Sinergi Struktur Organisasi;
- Penyempurnaan *Customer Journey*;
- *Digital Enablement*;
- Tata Kelola dan Optimalisasi Biaya.

b. Rencana Keuangan

- Meningkatkan modal;
- Menggalang dana dari mitra strategis.

Pada semester II tahun 2025, Grup telah mendapatkan persetujuan rancangan restrukturisasi dalam rangka penyehatan Grup termasuk diantaranya melalui *Shareholder Loan* oleh PT Danantara Asset Management yang telah digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan armada Grup baik di Garuda Indonesia maupun Citilink.

Selain itu pada Oktober 2025, telah disepakati skema peningkatan modal melalui penyertaan modal non-kas berupa lahan dari PT Angkasa Pura Indonesia ("API") ke PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA"), dengan pemanfaatan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan diinbrengkan oleh API ke GMFAA. Aksi korporasi penyertaan modal non-kas dari API kepada GMFAA tersebut bertujuan untuk memperkuat struktur ekuitas serta meningkatkan profitabilitas GMFAA dan Garuda Indonesia secara konsolidasi. Selanjutnya, sebagai bagian dari rangkaian proses tersebut, akan dilaksanakan tahapan lanjutan yang direncanakan dapat diselesaikan pada tahun 2026.

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pendanaan Danantara dalam bentuk *capital injection* sebesar Rp23,67 triliun (setara dengan US\$1,42 miliar) yang terdiri atas konversi pinjaman pemegang saham senilai Rp6,65 triliun dan penyertaan modal tunai sebesar Rp17 triliun.

49. GOING CONCERN (continued)

a. Operational Plan (continued)

- *Strategic Alliances Formation*, partnering with leading industry players to unlock network synergies, enhance connectivity, and expand *origin-destination* (O&D) reach via *codeshare* agreements;
- *Cargo Monetization Improvement*;
- *Excellence in Revenue Management*;
- *Maximization of Organizational Synergy*;
- *Customer Journey Enhancement*;
- *Digital Enablement Initiatives*;
- *Governance and Cost Optimization*.

b. Financial Plan

- *Increase capital*;
- *Raising funds from strategic partners*.

In the second half of 2025, the Group obtained approval for a restructuring plan aimed at improving its financial condition. As part of this plan, a *Shareholder Loan* from PT Danantara Asset Management has been secured to support maintenance and restoration of the Group's fleet, both for Garuda Indonesia and Citilink.

In addition, in October 2025, an equity enhancement scheme was agreed upon through a non-cash capital injection in the form of land contributed by PT Angkasa Pura Indonesia ("API") to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA"), utilizing land rights in the form of *Building Use Rights* ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") to be injected by API into GMFAA. This corporate action involving the non-cash capital injection from API to GMFAA aims to strengthen the equity structure and enhance the profitability of both GMFAA and Garuda Indonesia on a consolidated basis. Furthermore, as part of the overall process, subsequent stages will be carried out, which are scheduled for completion in 2026.

On December 5, 2025, the Company received a capital injection from Danantara amounting to Rp23.67 trillion (equivalent to US\$1.42 billion) consisting of the conversion of shareholder loan totaling Rp6,65 trillion and a cash injection of Rp17 trillion.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selain itu, Grup berencana untuk melaksanakan sejumlah inisiatif strategis korporasi sebagai upaya memperkuat struktur permodalan serta memperbaiki posisi ekuitas, melalui aksi korporasi yang bersifat baik kas maupun non-kas di 2026.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2026.

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dalam rangka implementasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang antara lain memuat ketentuan kepemilikan saham Negara Republik Indonesia sebesar 1% pada BUMN yang merupakan saham Seri A Dwiwarna melalui Kepala Badan Pengaturan BUMN. Pada tanggal 6 Januari 2026 Danantara telah mengalihkan sebagian saham seri B yang dimilikinya kepada Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN sebanyak 3.746.490.443 saham.

49. GOING CONCERN (continued)

In addition, the Group plans to implement a number of strategic corporate initiatives as part of its efforts to strengthen its capital structure and improve its equity position, through both cash and non-cash corporate actions in 2026.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. Therefore, as of December 31, 2025, management believes that there is no material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on May 6, 2026.

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In order to implement Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, which, among other things, stipulates that the Republic of Indonesia owns 1% of its Series A Dwiwarna shares in SOEs through the Head of the SOE Regulatory Agency. On January 6, 2026, Danantara transferred a portion of its Series B shares to the Republic of Indonesia through the SOE Regulatory Agency, totaling 3,746,490,443 shares.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun 2026.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements for 2026.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of the Company (parent entity only) as of December 31, 2025 and for the year ended, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	487.394.393	158.900.087
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.737.321	10.623.650
Piutang usaha		
Pihak berelasi	138.378.475	71.599.221
Pihak ketiga	88.250.834	71.065.569
Piutang lain-lain	59.378.683	62.524.707
Persediaan	4.229.573	4.909.793
Uang muka dan beban dibayar di muka	67.751.037	37.101.282
Total aset lancar	850.120.316	416.724.309
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang usaha jangka panjang	99.383.806	178.149.266
Uang muka dan uang jaminan	243.542.793	285.302.246
Uang muka pembelian pesawat	165.474.964	159.459.181
Investasi	1.178.904.139	171.773.654
Properti investasi	66.143.885	65.892.585
Aset pajak tangguhan	223.111.867	199.174.782
Aset tetap - bersih	2.734.986.866	2.977.264.699
Aset tidak lancar lain-lain	32.352.315	32.431.407
Total aset tidak lancar	4.743.900.635	4.069.447.820
TOTAL ASET	5.594.020.951	4.486.172.129

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Inventories
Advances and prepaid expenses
Total current assets
NON-CURRENT ASSETS
Long-term trade receivables
Advance and security deposits
Advances for purchase of aircraft
Investment
Investment properties
Deferred tax assets
Fixed assets - net
Other non-current assets
Total non-current assets
TOTAL ASSETS

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	27.405.381	23.503.726	Related parties
Pihak ketiga	41.220.578	22.780.173	Third parties
Utang lain-lain	36.136.880	45.510.103	Other payables
Utang pajak	8.319.592	20.887.712	Taxes payables
Akrual	232.131.730	182.991.055	Accruals
Liabilitas kontrak	248.003.546	237.645.927	Contract liabilities
Uang muka diterima	46.402.263	17.189.277	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	5.300.767	6.397.325	for employee benefits
Liabilitas sewa	181.811.888	157.122.404	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	15.072.700	12.537.380	Long-term loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan			Estimated liability for aircraft return and
pemeliharaan pesawat	2.321.996	30.148.794	maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	7.846.630	3.561.203	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	851.973.951	760.275.079	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	172.016.708	162.934.860	Non-current trade payables
Utang obligasi	684.600.748	684.575.287	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	268.365.523	266.852.825	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	57.568.410	54.476.093	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	1.223.870.033	1.194.570.050	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1.496.135.567	1.777.646.514	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	29.311.578	33.874.508	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	10.297.288	14.099.990	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	3.942.165.855	4.189.030.127	Total non-current liabilities
Total liabilitas	4.794.139.806	4.949.305.206	Total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2025	2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp459 par
Rp459 per saham untuk saham			per share for Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B			share and Series B shares
dan nilai nominal Rp196 per saham			and Rp196 par value per share
untuk saham Seri C dan nominal Rp75			for Series C shares and Rp75
per saham untuk saham Seri D			per share for Series D shares
Modal dasar - 1 saham			Authorised - 1 of Series A
Seri A Dwiwarna dan			Dwiwarna share and
25.886.576.253 saham			25,886,576,253 Series B shares
Seri B 181.866.405.621			and 181,866,405,621 Series C
saham Seri C (untuk 2024 dan			shares (for 2024 and 2025),
2025), dan 699.629.946.636			and 699,629,946,636 Series D
saham seri D (untuk 2025)			shares (for 2025)
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up capital -
1 saham Seri A Dwiwarna,			1 Series A Dwiwarna share,
25.886.576.253 saham Seri B,			25,886,576,253 Series B shares,
65.594.207.583 saham Seri C			65,594,207,583 Series C shares
(untuk 2024 dan 2025) dan			(for 2024 and 2025) and
315.610.920.000 saham Seri D			315,610,920,000 Series D shares
(untuk 2025)	3.551.234.106	2.131.354.134	(for 2025)
Tambahan modal disetor	38.066.867	30.061.101	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi			Accumulated loss
Defisit sebesar			Deficit totalling
AS\$1.385.459.977 pada			US\$1,385,459,977
tanggal 1 Januari 2012			As at January 1, 2012
telah dieliminasi			was eliminated
dalam rangka kuasi-			in connection with quasi-
reorganisasi			reorganisation
Dicadangkan	6.081.861	6.081.861	Appropriated
Belum dicadangkan	(2.778.224.176)	(2.615.148.131)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(17.277.513)	(15.482.042)	Other comprehensive income
Total ekuitas	799.881.145	(463.133.077)	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	5.594.020.951	4.486.172.129	EQUITY

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2025	2024	
Pendapatan usaha			Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1.858.429.490	1.868.698.641	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	310.335.658	273.522.599	Non-scheduled airline services
Lainnya	66.062.674	103.962.325	Others
Total pendapatan	2.234.827.822	2.246.183.565	Total operating revenues
Beban usaha			Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1.137.888.831)	(1.135.573.316)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(389.618.535)	(307.167.078)	Maintenance and repairs expenses
Beban kebandaraan	(218.734.514)	(207.311.733)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(195.795.103)	(189.439.468)	Passenger services expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(123.740.264)	(132.906.717)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban umum dan administrasi	(90.808.348)	(130.455.222)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(2.156.585.595)	(2.102.853.534)	Total operating expenses
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			Other operating income/(expenses)
Keuntungan selisih kurs - bersih	(9.935.926)	10.897.659	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	23.049.464	30.195.205	Share of net results of subsidiaries and associates
Pendapatan keuangan	33.004.064	20.649.371	Finance income
Beban keuangan	(327.169.115)	(298.110.731)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - neto	17.728.949	58.140.497	Other income - net
Total beban usaha lainnya	(263.322.564)	(178.227.999)	Total other operating expenses
Rugi sebelum pajak	(185.080.337)	(34.897.968)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	23.675.017	4.947.876	Income tax benefits
Rugi tahun berjalan	(161.405.320)	(29.950.092)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2.117.165	7.562.313	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1.863.643)	(1.104.446)	Remeasurement of post employment benefits
Perubahan nilai wajar investasi pada saham		1.250	Fair value changes of share investments
Beban pajak terkait	200.881	(402.909)	Related tax expenses
Total	454.403	6.056.208	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.920.599)	(6.072.314)	Exchange differences due to financial statements translation
Total penghasilan komprehensif lain	(3.466.196)	(16.106)	Total other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(164.871.516)	(29.966.198)	Total comprehensive loss for the year

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/Accumulated loss		Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/Fair value changes of share investments			
Saldo per 31 Desember 2023	2.131.354.134	30.061.101	6.081.861	(2.609.754.164)	239.857.645	(229.213.047)	(1.554.409)	9.090.189	(433.166.879)	Balance as at December 31, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(29.950.092)	-	-	-	-	(29.950.092)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(861.468)	6.916.426	(6.071.314)	1.250	845.362	(16.106)	Other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(30.811.560)	6.916.426	(6.071.314)	1.250	845.362	(29.966.198)	Total comprehensive income for the year
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke akumulasi rugi	-	-	-	25.417.593	(25.417.593)	-	-	(25.417.593)	-	Transfer surplus from asset revaluation to accumulated losses
Saldo per 31 Desember 2024	2.131.354.134	30.061.101	6.081.861	(2.615.148.131)	221.356.478	(235.285.361)	(1.553.159)	(15.482.042)	(463.133.077)	Balance as at December 31, 2024
Penerbitan modal saham	1.419.879.972	8.005.766	-	-	-	-	-	-	1.427.885.738	Issuance of share capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(161.405.320)	-	-	-	-	(161.405.320)	Additional Paid in Capital
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.670.725)	2.125.128	(3.920.599)	-	(1.795.471)	(3.466.196)	Other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(163.076.045)	2.125.128	(3.920.599)	-	(1.795.471)	(164.871.516)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	3.551.234.106	38.066.867	6.081.861	(2.778.224.176)	223.481.606	(239.205.960)	(1.553.159)	(17.277.513)	799.881.145	Balance as at December 31, 2025

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.251.977.232	2.300.265.849	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.589.410.499)	(1.688.880.372)	Cash paid to suppliers and others
Pengeluaran kas kepada karyawan	(266.242.570)	(264.371.106)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	396.324.163	347.014.371	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(51.199.901)	(6.544.571)	Financial costs paid
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	3.073.638	Withdrawal of restricted cash
Pembayaran pajak penghasilan	-	(799.592)	Income taxes paid
Penerimaan bunga	6.536.168	5.922.846	Interest received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	351.660.430	348.666.692	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(172.198.872)	(159.983.257)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	18.731.014	42.238.593	Receipts of aircraft maintenance reimbursement
Pembayaran uang jaminan	(10.006.045)	(4.714.917)	Payments for security deposit
Uang muka pembelian pesawat	(5.910.123)	(450.000)	Advance payment for purchase of aircraft
Penerimaan dividen	1.206.546	199.625	Dividend received
Pelunasan piutang jangka panjang	87.772	166.524	Receipts of long term receivables
Pinjaman ke entitas anak	(296.038.785)	-	Loan to subsidiaries
Penambahan investasi di entitas anak	(607.994.661)	-	Additional investment in subsidiaries
Hasil pelepasan aset tetap	2.031.994	417.233	Proceeds from disposal of fixed asset
Pembayaran untuk aset pemeliharaan pesawat dan uang muka pemeliharaan pesawat	(201.890.612)	(157.194.558)	Payments for aircraft maintenance asset and advance payment overhaul
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(4.708.463)	(1.563.736)	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.276.690.235)	(280.884.493)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(16.104.107)	(10.032.391)	Payments of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	410.794.631	10.387.713	Proceed of long-term loans
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.020.953.392	-	Proceed from share issuance
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3.750.787)	(3.073.638)	Payment of asset-backed securitization loan
Pembayaran liabilitas sewa	(153.810.357)	(135.481.014)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	1.258.082.772	(138.199.330)	Net cash provided/(used) in Net cash used in financing activities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2025	2024	
PENAMBAHAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	333.052.967	(70.417.131)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	158.900.087	238.152.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.558.661)	(8.835.560)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	487.394.393	158.900.087	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR